

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2024 dan 2023 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
30 September 2024 dan 31 Desember 2023**

***Financial Statements
For Nine Month Period Ended
September 30, 2024 and 2023 and
For The Years Ended
September 30, 2024 and 31 December 2023***

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 67	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk

DRUM • LPG BOTTLE • METAL PACKAGING

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE ENDED NINE MONTH PERIOD
30 SEPTEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Radius Wirawan Ko
Alamat kantor : Jalan Daan Mogot Km 14 No 700 Jakarta 11840
Telepon : 021-6192222
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rubianto
Alamat kantor : Jalan Daan Mogot Km 14 No 700 Jakarta 11840
Telepon : 021-6192222
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Radius Wirawan Ko
Office address : Jalan Daan Mogot Km 14 No 700 Jakarta 11840
Telephone : 021-6192222
Title : President Director
- Name : Rubianto
Office address : Jalan Daan Mogot Km 14 No 700 Jakarta 11840
Telephone : 021-6192222
Title : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelangi Indah Canindo Tbk;
2. Laporan keuangan PT Pelangi Indah Canindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pelangi Indah Canindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Pelangi Indah Canindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pelangi Indah Canindo Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Pelangi Indah Canindo Tbk;*
2. *The financial statements PT Pelangi Indah Canindo Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Pelangi Indah Canindo Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements PT Pelangi Indah Canindo Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Pelangi Indah Canindo Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and behalf of the Board of Directors


Radius Wirawan Ko **Rubianto**
Direktur Utama/President Director Direktur/Director

Jakarta, 25 Oktober/ October 25, 2024

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Sep-24	Dec-23	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
				<i>Cash on hand and</i>
Kas dan bank	2,4,27,28	1.722.871.605	5.266.122.191	<i>in banks</i>
Piutang usaha	2,6,27,28			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga		40.918.044.418	36.024.406.129	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	6,26	111.755.932.009	170.562.654.206	<i>Related parties</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(14.887.381.403)	(14.887.381.403)	<i>allowance for impairment loss</i>
Piutang lain-lain	2,27,28			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2,7	346.295.000	161.200.000	<i>Third parties</i>
Persediaan	2,8	155.457.112.037	160.071.200.234	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,9	9.621.733.017	9.535.509.242	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar		304.934.606.683	366.733.710.599	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	2,5,27,28	536.793.480	756.721.600	<i>Restricted funds</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	19a	89.769.553	440.436.939	<i>Estimated claim income tax for refund</i>
Piutang lain-lain Pihak berelasi	2,7,26,27	143.233.095.238	152.533.256.811	<i>Other receivables Related parties</i>
Investasi dalam kerjasama operasi	2,10	85.987.261.451	85.987.261.451	<i>Investments in joint operation</i>
Uang muka	9	20.507.998.579	17.166.832.079	<i>Advances</i>
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2,12	17.858.094.273	18.360.955.793	<i>Non-current assets classified as held for sale</i>
Aset tetap - neto	2,11	80.958.435.164	84.565.597.200	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2,19d	9.590.593.621	9.499.529.758	<i>Deferred tax assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar		358.762.041.359	369.310.591.631	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		663.696.648.042	736.044.302.230	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk		PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk		
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)		STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)		
30 September 2024		December 31, 2023		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	Sep-24	Dec-23	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA			CURRENT LIABILITIES	
 PENDEK			 CURRENT LIABILITIES	
Utang bank jangka pendek	2,16,27,28	79.553.897.943	49.737.273.421	Short-term bank loans
Utang usaha	2,13,27,28			Trade payables
Pihak ketiga		74.501.443.147	67.993.893.474	Third parties
Pihak berelasi	2,26	6.568.801.613	9.965.660.314	Related parties
Beban akrual	2,14,27,28	792.734.391	1.087.801.901	Accrued expenses
Utang pajak	19b	7.696.890.538	13.902.642.109	Taxes payables
Uang muka penjualan	2	1.622.909.950	1.612.500.000	Sales advances
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2,27,28			Current portion of long-term liabilities
Utang lain-lain				Other Payables
Pihak ketiga	15	15.431.879.224	9.969.840.773	Third parties
Pihak berelasi	2,26,27,28	17.932.988.162	17.679.619.300	Related parties
Utang pembiayaan konsumen	18	6.995.084.164	3.847.296.289	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		211.096.629.132	175.796.527.581	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,27,28			Long-term portion of long term liabilities
Utang lain-lain pihak ketiga	15	154.702.562.613	259.202.150.905	Others payables third parties
Utang pembiayaan konsumen	18	18.120.575.216	23.037.143.858	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan nonbank	17	36.482.189.925	38.668.107.200	Non-bank financial institution payables
Liabilitas imbalan pascakerja	2,20	34.388.829.546	34.388.829.546	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		243.694.157.300	355.296.231.509	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		454.790.786.432	531.092.759.090	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) 30 September 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) December 31, 2023 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
Catatan/ Notes	Sep-24	Dec-23	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 230 per saham Modal dasar terdiri atas 522.905.000.000 saham			Share capital - Rp 230 par par value per share Authorized 522,905,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 568.375.000 saham	21	130.726.250.000	Issued and paid 568,375,000 shares
Tambahan modal disetor	22	5.888.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba		72.291.611.610	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		208.905.861.610	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		663.696.648.042	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended
September 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Sep-24	Sep-23	
PENJUALAN NETO	2,23	456.942.573.943	403.904.661.015	NET SALES
BEBAN POKOK				
PENJUALAN	2,24	(404.502.125.032)	(364.592.239.363)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		52.440.448.911	39.312.421.652	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2,25	(9.565.563.223)	(9.485.958.242)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,25	(20.681.166.234)	(15.855.070.307)	General and administrative expenses
LABA USAHA		22.193.719.453	13.971.393.103	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) penjualan dan pelepasan aset tetap	11	1.181.229.389	-	Profit (loss) on sale and disposal of the fixed assets
Pendapatan bunga		44.125.547	16.911.198	Interest income
Penurunan nilai piutang	6	-	-	Allowance for impairment receivables
Penurunan nilai persediaan	8	-	-	Allowance for decline in value of inventories
Bagian atas laba neto KSO		-	-	Equity portion of net income of KSO
Pendapatan lain-lain		24.833.000	796.426.621	Other income
Beban pajak		(885.615.884)	(1.274.243.144)	Tax expense
Beban bunga pembiayaan konsumen - neto		(831.106.502)	(702.468.993)	Consumer financing interest expense - net
Beban bunga pinjaman		(17.770.534.308)	(6.640.351.933)	Interest expenses loans
Rugi selisih kurs - bersih		99.501.551	(1.399.858.120)	Loss on foreign exchange
Lain-lain		(192.897.640)	(58.725.252)	Others
Total beban lain-lain - neto		(18.330.464.847)	(9.262.309.623)	Total expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.863.254.606	4.709.083.480	PROFIT BEFORE INCOME TAX

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
 30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended
 September 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Sep-24	Sep-23	
MANFAAT PAJAK				INCOME TAX
PENGHASILAN				BENEFIT
Pajak tangguhan	2,19d	<u>91.063.864</u>	<u>26.774.478</u>	Deferred tax
LABA NETO				NET PROFIT FOR
TAHUN BERJALAN		<u>3.954.318.470</u>	<u>4.735.857.958</u>	THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali				Remeasurement of defined benefit liabilities
liabilitas imbalan pasti	2,20	-	-	Related income tax
Pajak penghasilan terkait	2,19d	-	(127.148.458)	
PENGHASILAN				OTHER
KOMPREHENSIF LAIN - NETO				COMPREHENSIVE
SETELAH PAJAK		<u>-</u>	<u>(127.148.458)</u>	INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF				INCOME FOR
TAHUN BERJALAN		<u>3.954.318.470</u>	<u>4.608.709.500</u>	THE YEAR
LABA (RUGI) PER				GAIN (LOSS) PER
SAHAM DASAR		<u>6,96</u>	<u>8,11</u>	SHARE - BASIC

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
September 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2023	130.726.250.000	5.888.000.000	62.220.834.720	198.835.084.720	Balance as of January 1, 2023
Laba neto tahun berjalan	-	-	5.659.644.108	5.659.644.108	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	456.814.312	456.814.312	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023	130.726.250.000	5.888.000.000	68.337.293.140	204.951.543.140	Balance as of December 31, 2023
Laba neto tahun berjalan	-	-	3.954.318.470	3.954.318.470	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo 30 September 2024	130.726.250.000	5.888.000.000	72.291.611.610	208.905.861.610	Balance as of 30 September, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Year Ended
 September 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Sep-24	Sep-23	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	524.769.907.621	408.911.360.478	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(539.837.282.383)	(357.266.124.162)	Payments to suppliers
Pembayaran biaya operasional dan lainnya	4.500.060.925	(34.992.987.524)	Payments other operating expenses
Penerimaan dari pendapatan bunga dan jasa giro	44.125.547	16.911.198	income and current accounts
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(18.601.640.810)	(7.342.820.926)	Payment for interest and financial charges
Pembayaran pajak penghasilan	441.731.250	(1.274.243.144)	Payments income tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(28.683.097.850)	8.052.095.920	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	1.181.229.389	-	Proceed from sales of fixed asset
Piutang lain-lain - pihak ketiga	(185.095.000)	-	Other receivables - third parties
Penerimaan (pembayaran) dana yang dibatasi penggunaannya	219.928.120	(378.298.600)	Proceeds (repayment) in restricted fund
Perolehan aset tetap	(1.938.141.725)	(182.166.578)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(722.079.216)	(560.465.178)	Net Cash Provided by Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
September 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Sep-24	Sep-23	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (Penurunan) hutang biaya		-	(399.926.711)	Increase (decrease) in cost payable
Penerimaan lembaga bukan keuangan		-	-	Acceptance of non-financial institutions
Pembayaran utang bank jangka pendek		29.816.624.522	(150.033.548)	payment to short-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.768.780.767)	(798.108.717)	Payment to consumer financing payable
Pembayaran utang keuangan lembaga nonbank		(2.185.917.275)	(129.647.906)	Payment to non-bank financial institution payables
Piutang lain-lain		-	-	Payment of related parties
Penerimaan (Pembayaran) utang lain-lain		-	-	Proceeds (repayment) in other payables
Kas Neto				Net Cash
Digunakan untuk Aktivitas				Used in Financing
Pendanaan		25.861.926.480	(1.477.716.882)	Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN BANK		(3.543.250.586)	6.013.913.860	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND
AWAL TAHUN		5.266.122.191	9.588.260.921	IN BANKS AT THE BEGINNING
				OF THE YEAR
KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN
AKHIR TAHUN		1.722.871.605	15.602.174.781	ANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to the financial statements which are an
integral part of the financial statements taken as whole.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelangi Indah Canindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. tahun 1968 j.o Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 September 1983 dari Soelaiman Lubis, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-156.HT.01.01.Th.84 tanggal 9 Januari 1984.

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 30 April 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 522.905.000.000 (lima ratus dua puluh dua milyar sembilan ratus lima juta rupiah) yang terbagi atas 2.273.500.000 (dua milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp 230 (dua ratus tiga puluh rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (lima ratus enam puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 4 Juni 2008.

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasar Akta Notaris No. 89 tanggal 14 Desember 2023 dari Sakti Lo, S.H., mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0264037.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023.

Sesuai dengan surat keputusan Prinsip Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 441/I/PMDN/1989No. Proyek 3819-02-06962 tanggal 5 Juli 1989 dan surat persetujuan perluasan sesuai dengan surat persetujuan prinsip No. 19/II/PMDN/199 No. Proyek 3819-02-06963 tanggal 1 Februari 1993, serta sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang usaha industri wadah dari logam, kemasan kaleng, drum, tabung gas dan jasa metal printing.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pelangi Indah Canindo Tbk (the "Company") was established under the framework of the Law of Domestic Investment No.1968 j.o Act No. 12 year 1970 based on Notarial Deed No. 14 dated September 26, 1983 from Soelaiman Lubis,S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. C2-156.HT.01.01.Th.84 dated January 9, 1984.

Based on the date of Notarial Deed No. 58 April 30, 2008 regarding from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. The authorized capital of the Company is Rp 522,905,000,000 (five hundred twenty two billion nine hundred five million rupiah) which is divided into 2,273,500,000 (two billion two hundred seventy three million five hundred thousand) shares with a nominal value of Rp 230 (two hundred thirty rupiah) per share and 568,375,000 (five hundred sixty eight million three hundred seventy five thousand) shares have been issued and fully paid up. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-30364.AH.01-02 Year 2008 dated June 4, 2008

The company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Deed No. 89 dated December 14, 2023 from Sakti Lo, S.H., regarding changes in the composition of board of commissioners and directors. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0264037.AH.01.11. Year 2023 dated December 29, 2023.

In accordance with the decree of Principle Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") No. 441/I/PMDN/1989 No. 3819-02-06962 project dated July 5, 1989 and a letter of approval in accordance with the extension of the principle approval letter Np.19/II/PMDN/1993 No. 3819-02-06963 project dated February 1, 1993 and in accordance with article 2 of Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is in the business of industrial metal containers, cans, drums, gas cylinders and metal printing, services.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Daan Mogot Km 14 No.700 Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Cimone, Cikupa dan Balaraja (Tangerang) serta Cilacap. Perusahaan mulai beroperasi komersil pada tahun 1984.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

30 September 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Darminto
Komisaris	-
Komisaris Independen	Rodrigues Kurniawan

Direksi

Direktur Utama	Radius Wirawan Ko
Direktur	Rubianto

Manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Rodrigues Kurniawan
Anggota	Hariri
Anggota	Ayu

Laporan keuangan interim telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2024.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Jalan Daan Mogot Km 14 No.700, and has a factory located in Cimone, Cikupa and Balaraja (Tangerang) and Cilacap. The Company started commercial operations in 1984.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 was as follows:

December 31, 2023

Board of Commissioners

Darminto	President Commissioner
-	Commissioner
Rodrigues Kurniawan	Independent Commissioner

Directors

Radius Wirawan Ko	President Director
Rubianto	Director

Key management includes all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 was as follows:

Audit Committee

Rodrigues Kurniawan	Chairman
Hariri	Members
Ayu	Members

The interim financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on October 25, 2024.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam surat No. S-1398/PM/1996 tanggal 29 Agustus 1996 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta sebanyak 27.500.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Reorganisasi (penurunan) nilai nominal dari Rp 500 per saham menjadi Rp 230 per saham dilakukan pada tanggal 1 November 2007, Akta No. 2 di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Initial Public Offering

The Company obtained effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in Letter No. S-1398/PM/1996 dated August 29, 1996 for the public offering of shares to the public through the Jakarta Stock Exchange as many as 27.5 million common shares with nominal value of Rp 500 per share Reorganization (decrease) in par value of Rp 500 per share to Rp 230 per share. Based on the Deed No. 2 on November 1, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows present receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial
Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

Adoption of Revised PSAK

The Company adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, sedangkan entitas anak menentukan mata uang fungsionalnya sendiri, dan pos-pos dalam laporan keuangan masing-masing entitas diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. Laporan keuangan dari operasi luar negeri dijabarkan dari mata uang fungsional ke dalam Rupiah dan perbedaan kurs yang dihasilkan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi.

30 September 2024

1 Euro ("EUR")	16.852
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.138
1 Dolar Australia ("AUD")	10.417

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah (Rupiah) and the subsidiaries determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah. The accounts of foreign operation are translated from its functional currency into Rupiah and the resulting exchange difference is presented in other comprehensive income.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the profit or loss.

December 31, 2023

17.139	Euro ("EUR")	1
15.416	United States Dollar ("USD")	1
10.565	Australia Dollar ("AUD")	1

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the financial statements.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial instrument

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2023 and 2022, The Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan hanya memiliki Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, dan utang lembaga keuangan nonbank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the December 31, 2023 and 2022, The Company's had only financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expense, consumer financing payables, and non-bank financial institutions payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari deposito dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks and neither used as collateral nor restricted.

h. Restricted Fund

Restricted fund represent deposit and neither used as collateral restricted.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Amendemen PSAK 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga ditetapkan bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 untuk instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak menerapkan metode ekuitas. Ini termasuk kepentingan jangka panjang yang merupakan bagian substansial dari investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih *investee* setelah tanggal perolehan. Laba rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi *investee* dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari *investee*. *Goodwill* terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

k. Investments in Associates and Joint Ventures

This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendment to PSAK 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau joint venture sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutnya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, entitas menerapkan persyaratan di PSAK 71 "Instrumen Keuangan", untuk menentukan apakah perlu mengakui penurunan nilai tambahan sehubungan dengan investasinya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, *goodwill* tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

k. Investments in Associates and Joint Ventures
(continued)

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

After application of the equity method, the entity applies the requirement in PSAK No. 71 "Financial Instruments", to determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss with respect to its investment in the associate or joint venture.

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

k. Investments in Associates and Joint Ventures
(continued)

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16 "Fixed Assets".

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

Aset	Tahun / Years	Assets
Bangunan	20	Buildings
Mesin	10	Machineries
Peralatan pabrik	10	Plant equipment
Instalasi	10	Installation
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Bangunan dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Bangunan dalam penyelesaian direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan dibebankan sejak tanggal bangunan siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

I. Fixed Assets (lanjutan)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are change to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

m. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

n. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are Grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i). Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii). Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

o. Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i) The Company has the right to operate the asset;
 - ii). The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

p. Post-employment Benefits Liability

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Payment of different transaction prices for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advance".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)
Beban (lanjutan)

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)
Expenses (continued)

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities is recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the related financial liabilities.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(i) Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

r. Income Tax (continued)

(i) Current Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

r. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance costs.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi diakui dalam laporan keuangan ketika tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi bertambah sehingga menjadi kemungkinan besar. Ketika kemungkinan arus keluar dalam penyelesaian adalah kecil, maka liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

t. Laba Neto per Saham

Labanya neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Labanya per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

s. Provisions and Contingencies (continued)

Contingent liabilities are recognized in the financial statements if their occurrence is considered as probable. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of process.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how Companies of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Company as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan, diungkapkan pada Catatan 19 laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Company's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 19 to the financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 11 to the financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are Companyed based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Company's trade and other receivables is disclosed in Notes 6 and 7 to the financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the financial statements.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan.

Mengevaluasi Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57.

Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liabilities (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 20 to the financial statements.

Evaluating Provisions and Contingencies

The Company involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company's legal counsel handling those proceedings. The Company sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57.

The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	Sep-24
Kas	
Rupiah	22.596.271
Bank	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	906.249.868
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	587.874.613
PT Bank Central Asia Tbk	187.563.879
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	663.656
Shinhan Bank Indonesia	282.448
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.986.620
Euro	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.654.250
Sub-total	1.700.275.334
Total	<u>1.722.871.605</u>

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	Sep-24
Bank	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	536.793.480
Perusahaan	
Rupiah	
PT Pertamina Gas Negara Tbk	-
Total	<u>536.793.480</u>

Dana berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat merupakan deposito jaminan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	Dec-23	
		Cash on hand
		Rupiah
		Bank
		Rupiah
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
		Shinhan Bank Indonesia
		United States Dollar
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Euro
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Sub-total
		Total

5. RESTRICTED FUNDS

	Dec-23	
		Banks
		United States Dollar
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Company
		Rupiah
		PT Pertamina Gas Negara Tbk
		Total

Fund in Rupiah and United States Dollar and these deposit is a deposit guarantee.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

	Sep-24
Pihak ketiga	
PT Pertamina Lubricant	14.342.976.000
PT Multialtek Drumindo	14.070.971.000
PT BASF Indonesia	4.334.602.736
PT Energizer Indonesia	2.837.748.433
PT Archroma Indonesia	2.027.415.000
PT Latinusa	709.318.085
PT Muara Perdana	291.375.000
PT Cemani Toka	269.730.000
PT Peregrine Indo Kemika	223.953.600
PT Khong Guan Indonesia	216.459.657
PT Murni Cahaya Pratama	210.199.590
PT BASF Care Chemical	188.635.518
PT Sinar Mas Bio Energy	178.021.800
PT Inkote Indonesia	158.135.040
PT Sari Dumai	133.825.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150 juta)	724.677.959
Sub-total	40.918.044.418
Pihak berelasi (Catatan 26)	
PT Intipelangi Drumasindo	78.413.520.211
PT Prajamita Jaya Persada	18.703.053.004
PT Prajamita Internusa	14.639.358.794
Sub-total	111.755.932.009
Total	152.673.976.427
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.887.381.403)
Total	137.786.595.024

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	Sep-24
Rupiah	137.786.595.024

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	Sep-24
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	46.631.978.993
31 - 60 hari	18.271.120.321
61 - 90 hari	2.889.315.195
91 - 120 hari	122.766.000
Lebih dari 120 hari	84.758.795.918
Total	152.673.976.427
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.887.381.403)
Total	137.786.595.024

6. TRADE RECEIVABLES

	Dec-23	
		Third parties
	7.426.955.610	PT Pertamina Lubricant
	14.271.171.000	PT Multialtek Drumindo
	6.462.036.281	PT BASF Indonesia
	2.119.177.272	PT Energizer Indonesia
	1.016.593.500	PT Archroma Indonesia
	519.022.580	PT Latinusa
	298.312.500	PT Muara Perdana
	233.643.900	PT Cemani Toka
	1.376.887.157	PT Peregrine Indo Kemika
	379.025.315	PT Khong Guan Indonesia
	389.437.950	PT Murni Cahaya Pratama
	-	PT BASF Care Chemical
	766.233.000	PT Sinar Mas Bio Energy
	-	PT Inkote Indonesia
	-	PT Sari Dumai
		Others (each below Rp 150 million)
	765.910.064	Sub-total
	36.024.406.129	
		Related parties (Note 26)
	130.142.368.693	PT Intipelangi Drumasindo
	25.026.328.739	PT Prajamita Jaya Persada
	15.393.956.774	PT Prajamita Internusa
	170.562.654.206	Sub-total
	206.587.060.335	Total
		Less allowance for impairment loss
	(14.887.381.403)	
	191.699.678.932	Total

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

Trade receivables are dominated in the following currencies:

	Dec-23	
Rupiah	191.699.678.932	Rupiah

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	Dec-23	
		Overdue:
	36.410.411.627	1 - 30 days
	24.937.415.728	31 - 60 days
	11.385.235.877	61 - 90 days
	10.322.943.671	91 - 120 days
	123.531.053.432	Over 120 days
	206.587.060.335	Total
		Less allowance for impairment loss
	(14.887.381.403)	
	191.699.678.932	Total

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>Sep-24</u>
Saldo awal tahun	14.887.381.403
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	<u>14.887.381.403</u>

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>Sep-24</u>
Pihak ketiga	
Piutang karyawan	346.295.000
Pihak berelasi (Catatan 26)	
KSO Pelangi Indoserena	99.628.286.936
PT Indoserena Dwimakmur	28.544.485.206
PT Prajamita Internusa	15.060.323.096
PT Intipelangi Drumasindo	-
Sub-total	143.233.095.238
Total	<u>143.579.390.238</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Piutang kepada pihak berelasi tidak dibebani bunga, tanpa jaminan dan jadwal perlunasan.

8. PERSEDIAAN

	<u>Sep-24</u>
Bahan baku dan pembantu (Catatan 24)	88.968.395.090
Barang dalam proses (Catatan 24)	66.548.709.144
Barang jadi (Catatan 24)	3.395.341.788
Total	<u>158.912.446.022</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.455.333.985)
Total	<u>155.457.112.037</u>

Mutasi penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>Sep-24</u>
Saldo awal tahun	3.455.333.985
Provisi tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>3.455.333.985</u>

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	<u>Dec-23</u>	
	11.907.149.239	Balance of beginning of year
	2.980.232.163	Provisions during the year
	<u>14.887.381.403</u>	Balance at end of year

The Company applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been Comparyed based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>Dec-23</u>	
	161.200.000	Third party
		Receivables employee
		Related parties (Note 26)
	99.628.286.936	KSO Pelangi Indoserena
	36.796.800.479	PT Indoserena Dwimakmur
	15.060.323.096	PT Prajamita Internusa
	1.047.846.300	PT Intipelangi Drumasindo
	152.533.256.811	Sub-total
Total	<u>152.694.456.811</u>	Total

Management believes that the balance of other receivables are collectible, so that allowance for doubtful accounts is not provided. Receivables with related parties have no interest, no collateral and repayment date.

8. INVENTORIES

	<u>Dec-23</u>	
	94.085.347.588	Raw and indirect materials (Note 24)
	63.546.714.769	Work in process (Note 24)
	5.894.471.862	Finished goods (Note 24)
Total	<u>163.526.534.219</u>	Total
	(3.455.333.985)	Allowance for impairment of inventories
Total	<u>160.071.200.234</u>	Total

Movements in the allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	<u>Dec-23</u>	
	3.455.333.985	Balance at the beginning of the year
	-	Provision during the year
Ending balance	<u>3.455.333.985</u>	

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh (Catatan 16).

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 pada 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>Sep-24</u>
Uang muka jangka pendek	
Pembelian bahan baku	9.517.940.926
Uang muka jangka panjang	
Pembelian aset tetap	20.507.998.579
Sub-total	<u>30.025.939.505</u>
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	103.792.091
Sub-total	<u>103.792.091</u>
Total	<u><u>30.129.731.596</u></u>

Pada 31 Desember 2023, sehubungan dengan pembubaran KSO Pelangi Indoserena Bizpark biaya dibayar dimuka proyek sebesar Rp 8.970.822.631 reklasifikasi ke Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual (catatan 12)

8. INVENTORIES (continued)

Inventories used as collateral for the obtained loan (Note 16).

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with amounts of Rp 50,000,000,000 and Rp 50,000,000,000,- as at Desember 31, 2023 and 2022. The management are of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Based on a review of the net realizable value of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for impairment and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>Dec-23</u>	
		Advances short-term
	9.452.272.412	<i>Purchase of raw materials</i>
		Advances Long term
	17.166.832.079	<i>Purchase of fixed assets</i>
	<u>26.619.104.491</u>	<i>Sub-total</i>
		Prepaid expenses
	83.236.830	<i>Insurance</i>
	<u>83.236.830</u>	<i>Sub-total</i>
	<u><u>26.702.341.321</u></u>	Total

On 31 December 2023, due to the dissolution of KSO Pelangi Indoserena Bizpark project prepaid expenses amounting to Rp 8,970,822,631 were reclassified to Non-current assets held for sale (note 12).

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI

	Sep-24
KSO Pelangi Indoserena Cimone	85.987.261.451
Total	85.987.261.451

KSO Pelangi Indoserena Bizpark

Perusahaan dan PT Indoserena Dwimakmur telah menandatangani Akta Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) Akta No. 19 tanggal 20 Maret 2014 yang dibuat oleh Besus Tri Prasetyo, S.H., notaris di Jakarta. Dalam rangka pembangunan kawasan pergudangan beserta dengan sarana dan prasarana di Kampung Kadu, Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Kemudian diperbaharui dengan Akta No. 1 tanggal 3 Juni 2014 dibuat oleh Besus Tri Prasetyo, S.H., notaris di Jakarta. Perjanjian kerjasama kemudian disebut dengan KSO Pelangi Indoserena Bizpark.

Estimasi modal awal untuk investasi KSO Pelangi Indoserena Bizpark ini adalah sebesar Rp 66.000.000.000. Masing-masing pihak memiliki porsi kepemilikan sebesar 50%. Perusahaan menyediakan sebidang tanah (dengan perizinan, manfaat, hak-hak atastanah dan penguasaan yang melekat pada bidang tanah tersebut) senilai Rp 33.000.000.000. Penyertaan modal (pembiayaan) PT Indoserena Dwimakmur atas seluruh keperluan pembangunan dan penyelesaian proyek KSO yang penyetorannya diatur dalam Pasal 5.5 akta tersebut diatas.

Pengakhiran Perjanjian KSO Pelangi Indoserena Bizpark

Berdasarkan akta notaris No 15 tanggal 29 Desember 2023 dari Deliano Stevianus Gunardi SE.,SH.,M.kn., terdapat pembubaran KSO Pelangi indo serena bizpark. dalam pembubaran tersebut dimana hak kewajiban di tanggung oleh PT Indo Serena Dwi Makmur. Aset tanah dan gudang yang telah diinvestasikan akan di alihkan ke PT Pelangi Indah Canindo Tbk sebesar Rp 18.360.955.793 (catatan 12)

KSO Pelangi Indoserena Cimone

Perusahaan dan PT Indoserena Dwimakmur telah menandatangani Akta Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") Akta No. 2 tanggal 7 Mei 2015 yang dibuat oleh Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta. Dalam rangka pembangunan apartemen dan kawasan komersial beserta dengan sarana dan prasarana di Desa/Kelurahan Kroncong dan Desa/Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang. Perjanjian kerjasama kemudian disebut dengan KSO Pelangi Indoserena Cimone.

KSO Pelangi Indoserena Cimone(lanjutan)

Estimasi modal awal untuk investasi KSO Pelangi Indoserena ini adalah sebesar Rp 86.000.000.000. Masing-masing pihak memiliki porsi kepemilikan. PT Indoserena Dwimakmur sebesar 37,21%, Perusahaan sebesar 50%, Ko Dandy sebesar 12,79%. Perusahaan menyediakan sebidang tanah (dengan perizinan, manfaat, hak-hak atas tanah dan penguasaan yang melekat pada bidang tanah tersebut).

PT Indoserena Dwimakmur sebesar Rp 32.000.000.000, Perusahaan sebesar Rp 43.000.000.000, Ko Dandy sebesar Rp 11.000.000.000 beserta penyerahan permodalan atau pembiayaan atas seluruh keperluan pembangunan dan penyelesaian proyek KSO yang penyetorannya diatur dalam Pasal 5.5 akta tersebut diatas.

10. INVESTMENTS IN JOINT OPERATION

	Dec-23	
	85.987.261.451	KSO Pelangi Indoserena Cimone
Total	85.987.261.451	Total

KSO Pelangi Indoserena Bizpark

The Company and PT Indoserena Dwimakmur have signed a Deed of Joint Operation Agreement (KSO) No. 19 dated March 20, 2014 made by Besus Tri Prasetyo, S.H., notary in Jakarta. In order to build warehouse area along with infrastructure in kampung Kadu, Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Then amended by Deed No. 1 dated June 3, 2014 made by Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Jakarta. Later, the agreement was called by the KSO Pelangi Indoserena Bizpark.

Estimated beginning capital for investment KSO Pelangi Indoserena Bizpark amounting to Rp 66,000,000,000. Each party has a 50% of ownership. The Company to provide a plot of land (with licensing, benefits, rights to land and tenure that is attached to the ground plane) amounting to Rp 33,000,000,000. Investment (financing) PT Indoserena Dwimakmur for all requirements of the construction and completion of projects Joint Operation remittance deed stipulated in Article 5.5 of the above.

Termination of KSO Agreement Pelangi Indoserena Bizpark

Based on notarial deed No 15 dated December 29, 2023 from Stevianus Gunardi SE.,SH.,M.kn., there is dissolution of KSO Pelangi Indo Serena Bizpark. In the dissolution, the rights and obligations are borne by PT Indo Serena Dwi Makmur. Land and warehouse assets that have been invested will be transferred to PT Pelangi Indah Canindo Tbk amounting to Rp 18,360,955,793 (note 12)

KSO Pelangi Indoserena Cimone

"The Company and PT Indoserena Dwimakmur has signed a Deed of Joint Operation Agreement ("KSO") No. 2 dated May 7, 2015 made by Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notary in Jakarta. Regarding the construction of apartments and commercial areas along with the infrastructure and facilities in Desa/Kelurahan Kroncong and Desa/Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang. The agreement was called by the KSO Pelangi Indoserena Cimone.

KSO Pelangi Indoserena Cimone(continued)

Estimated beginning capital for investment KSO Indoserena Pelangi is Rp 86,000,000,000. Each party has ownership portion, PT Indoserena Dwimakmur amounted to 37.21%, the Company by 50%, amounting to 12.79% Ko Dandy. The Company providing a plot of land (with licensing, benefits, rights to land and tenure attached to the ground plane).

PT Indoserena Dwimakmur amounting to Rp 32,000,000,000, the Company amounting to Rp 43,000,000,000, Rp 11,000,000,000 Ko Dandy along with submission of the capital or financing for the requirements of construction and completion of the entire project Joint Operation is set in a remittance Article 5.5 of the above deed.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		Sep-24						
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
<i>Kepemilikan langsung</i>							<i>Direct ownership</i>	
Tanah		45.388.677.860	-	-	-	45.388.677.860	Land	
Bangunan		43.877.801.395	3.200.000	-	-	43.881.001.395	Buildings	
Mesin		96.629.118.836	1.752.000.000	-	-	98.381.118.836	Machineries	
Peralatan pabrik		24.382.421.679	95.500.000	-	-	24.477.921.679	Plant equipment	
Instalasi		14.384.844.927	-	-	-	14.384.844.927	Installation	
Kendaraan		8.488.094.595	34.265.380	-	-	8.522.359.975	Vehicles	
Peralatan kantor		12.046.462.927	53.176.345	-	-	12.099.639.272	Office equipment	
Total Biaya Perolehan		245.197.422.219	1.938.141.725	-	-	247.135.563.944	Total Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<i>Kepemilikan langsung</i>							<i>Direct ownership</i>	
Bangunan		30.656.730.901	837.431.356	-	-	31.494.162.257	Buildings	
Mesin		84.078.637.357	3.669.512.805	-	-	87.748.150.162	Machineries	
Peralatan pabrik		23.982.030.955	53.709.616	-	-	24.035.740.571	Plant equipment	
Instalasi		5.815.153.893	640.082.267	-	-	6.455.236.160	Installation	
Kendaraan		7.714.405.881	248.035.368	-	-	7.962.441.249	Vehicles	
Peralatan kantor		8.384.866.033	96.532.349	-	-	8.481.398.382	Office equipment	
Total Akumulasi Penyusutan		160.631.825.019	5.545.303.761	-	-	166.177.128.780	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto		84.565.597.200				80.958.435.164	Net Book Value	
		Dec-23						
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
<i>Kepemilikan langsung</i>							<i>Direct ownership</i>	
Tanah		56.383.801.696	-	10.995.123.836	-	45.388.677.860	Land	
Bangunan		62.225.634.249	-	18.347.832.854	-	43.877.801.395	Buildings	
Mesin		259.790.974.508	473.700.000	163.635.555.672	-	96.629.118.836	Machineries	
Peralatan pabrik		24.332.829.337	49.592.342	-	-	24.382.421.679	Plant equipment	
Instalasi		14.384.844.927	-	-	-	14.384.844.927	Installation	
Kendaraan		8.942.073.803	412.341.459	866.320.667	-	8.488.094.595	Vehicles	
Peralatan kantor		11.942.943.149	103.519.778	-	-	12.046.462.927	Office equipment	
Bangunan dlm Penyelesaian		2.379.662.500	-	2.379.662.500	-	-	Construction in progress	
Total Biaya Perolehan		440.382.764.169	1.039.153.579	196.224.495.529	-	245.197.422.219	Total Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<i>Kepemilikan langsung</i>							<i>Direct ownership</i>	
Bangunan		37.263.185.736	1.789.202.939	8.395.657.774	-	30.656.730.901	Buildings	
Mesin		242.040.809.221	5.450.008.112	163.412.179.976	-	84.078.637.357	Machineries	
Peralatan pabrik		23.931.169.758	50.861.197	-	-	23.982.030.955	Plant equipment	
Instalasi		4.905.193.724	909.960.169	-	-	5.815.153.893	Installation	
Kendaraan		7.987.973.700	300.740.765	574.308.584	-	7.714.405.881	Vehicles	
Peralatan kantor		8.187.687.202	197.178.831	-	-	8.384.866.033	Office equipment	
Total Akumulasi Penyusutan		324.316.019.341	8.697.952.013	172.382.146.335	-	160.631.825.019	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto		116.066.744.828				84.565.597.200	Net Book Value	

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances indicating any impairment of the carrying amount of property and equipment as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation charges are as follows:

	Sep-24	Dec-23	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	4.943.387.957	7.790.378.910	Costs of goods sold (Note 24)
Beban usaha (Catatan 25)	601.915.804	907.573.103	Operating expenses (Note 25)
Total	5.545.303.761	8.697.952.013	Total

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

	Sep-24
Harga jual	-
Nilai buku neto	-
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap	-

Tanah bangunan beserta mesin peralatan pabrik milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap kecuali tanah diasuransikan secara bersama terhadap risiko kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 77.800.000.000 dan Rp 78.200.000.000 pada tahun 2023 dan 2022. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Perusahaan Asuransi dimana Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya.

Pada tanggal 5 Juli 2022, Perusahaan menjual tanah dan bangunan SHGB 0133 NJOP No.3619.030.015.009.0160.0 kepada PT Sakata Inx Indonesia sebesar Rp 17.452.500.000.

12. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

	Sep-24
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	17.858.094.273

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, perusahaan memiliki aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar Rp 17.858.094.273 dan Rp 18.360.955.793. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual tersebut merupakan pengalihan dari pembubaran KSO Pelangi Indo serena bizpak (Catatan 10).

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa yang terdiri dari:

	Sep-24
Pihak berelasi (Catatan 26)	
PT Prajamita Internusa	3.012.916.068
PT Intipelangi Drumasindo	3.555.885.545
Sub-total	6.568.801.613

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of the reduction in fixed assets of direct ownership represent sale and disposal of the fixed assets as follows:

	Dec-23	
	28.360.208.482	<i>Selling price</i>
	(23.842.349.194)	<i>Net carrying amount</i>
	4.517.859.288	Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets

Land for the building and machinery plant equipment owned by the Company are used as collateral for loans obtained (Note 16).

As of December 31, 2023 and 2022, the whole of property plant and equipment except land are insured against the risk of fire, loss and other risks with insurance coverage amounting to Rp 77,800,000,000 and Rp 78,200,000,000 respectively in the year 2023 and 2022. The Company's management stated that the insurance is adequate to cover possible losses as a result of the risks that may occur. The Company's management stated that there is no affiliation between the Company and Insurance Company whereby the Company insured its property, plant and equipment.

On July 5, 2022, the Company sold land and building SHGB 0133 NJOP No.3619.030.015.009.0160.0 to PT Sakata Inx Indonesia for Rp 17,452,500,000.

12. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

	Dec-23	
	18.360.955.793	<i>Non-current Assets Classified as held for sale</i>

On September 30, 2024 and December 31, 2023, the company had non-current assets held for sale amounting to Rp 17.858.094.273 and Rp 18.360.955.793. These non-current assets held for sale are a transfer from the dissolution of KSO Pelangi Indo Serena Bizpak (Note 10).

13. TRADE PAYABLES

This account is payables to suppliers for purchase of raw materials, indirect materials and services consist of:

	Dec-23	
	5.433.413.430	Related parties (Note 26)
	4.532.246.884	<i>PT Prajamita Internusa</i>
	9.965.660.314	<i>PT Intipelangi Drumasindo</i>
		<i>Sub-total</i>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa yang terdiri dari: (lanjutan)

	<u>Sep-24</u>	<u>Dec-23</u>
Pihak ketiga		
PT Posco Indonesia Jakarta		
Processing Centre	52.707.991.353	44.030.593.552
Furan International	5.898.645.983	6.105.864.605
PT Inkote Indonesia	2.627.720.480	1.608.767.565
PT Nipsea Paint and Chemicals	1.657.441.896	2.072.888.328
Trans Alam Semesta	1.505.059.492	1.521.860.128
PT Enomoto Srikandi	1.253.240.505	1.158.382.680
Panut	1.213.037.800	1.613.037.800
PT Sumber Mas	1.054.056.000	682.872.000
PT Andes Teknik	780.052.500	147.763.200
STJ Transport	757.390.022	742.679.071
PT Multi Karya Sakti	753.517.950	868.893.570
PT Pelangi Aneka Jaya	397.935.000	378.232.500
CV Indostar Sejahtera	384.005.055	773.740.485
PT Cemani Toka	324.076.821	877.141.647
PT Sarana Sejahtera Kurnia	321.089.700	296.969.400
PT Mandiri	263.542.500	527.085.000
PT Dick Graphic	86.668.444	221.486.025
PT Murni Cahaya Pratama	63.594.120	104.797.320
PT Cahaya Baja Sukses	-	789.703.427
PT Victorindo Kimiatama	-	308.228.130
Arianto Darmawan	-	246.800.000
dibawah Rp 150 juta)	2.452.377.526	2.916.107.041
Sub-total	74.501.443.147	67.993.893.474
Total	81.070.244.760	77.959.553.788

Rincian utang usaha dalam mata uang:

	<u>Sep-24</u>	<u>Dec-23</u>
Rupiah	75.171.598.777	71.853.689.183
Dolar Amerika Serikat	5.898.645.983	6.105.864.605
Total	81.070.244.760	77.959.553.788

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>Sep-24</u>	<u>Dec-23</u>
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	39.822.724.819	31.998.737.784
31 - 60 hari	34.821.087.757	32.951.199.411
61 - 90 hari	5.063.131.175	4.382.696.885
Lebih dari 90 hari	1.363.301.009	8.626.919.708
Total	81.070.244.760	77.959.553.788

13. TRADE PAYABLES (continued)

This account is payables to suppliers for purchase of raw materials, indirect materials and services consist of: (continued)

	<u>Sep-24</u>	<u>Dec-23</u>
Third parties		
PT Posco Indonesia Jakarta		
Processing Centre	52.707.991.353	44.030.593.552
Furan International	5.898.645.983	6.105.864.605
PT Inkote Indonesia	2.627.720.480	1.608.767.565
PT Nipsea Paint and Chemicals	1.657.441.896	2.072.888.328
Trans Alam Semesta	1.505.059.492	1.521.860.128
PT Enomoto Srikandi	1.253.240.505	1.158.382.680
Panut	1.213.037.800	1.613.037.800
PT Sumber Mas	1.054.056.000	682.872.000
PT Andes Teknik	780.052.500	147.763.200
STJ Transport	757.390.022	742.679.071
PT Multi Karya Sakti	753.517.950	868.893.570
PT Pelangi Aneka Jaya	397.935.000	378.232.500
CV Indostar Sejahtera	384.005.055	773.740.485
PT Cemani Toka	324.076.821	877.141.647
PT Sarana Sejahtera Kurnia	321.089.700	296.969.400
PT Mandiri	263.542.500	527.085.000
PT Dick Graphic	86.668.444	221.486.025
PT Murni Cahaya Pratama	63.594.120	104.797.320
PT Cahaya Baja Sukses	-	789.703.427
PT Victorindo Kimiatama	-	308.228.130
Arianto Darmawan	-	246.800.000
Rp 150 million)	2.452.377.526	2.916.107.041
Sub-total	74.501.443.147	67.993.893.474
Total	81.070.244.760	77.959.553.788

Details of trade payables by currency:

	<u>Sep-24</u>	<u>Dec-23</u>
Rupiah	75.171.598.777	71.853.689.183
United States Dollar	5.898.645.983	6.105.864.605
Total	81.070.244.760	77.959.553.788

The aging analysis of trade payables are as follows:

	<u>Sep-24</u>	<u>Dec-23</u>
Overdue:		
1 - 30 days	39.822.724.819	31.998.737.784
31 - 60 days	34.821.087.757	32.951.199.411
61 - 90 days	5.063.131.175	4.382.696.885
Over 90 days	1.363.301.009	8.626.919.708
Total	81.070.244.760	77.959.553.788

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN AKRUAL

	Sep-24
Listrik dan air	640.736.145
Bunga	107.605.746
Gaji dan upah	-
Lain-lain	44.392.500
Total	792.734.391

15. UTANG LAIN-LAIN

	Sep-24
Jangka Pendek	
PT Mitsui Indonesia	4.991.910.620
PT Hanwa Indonesia	1.618.246.702
PT Marubeni Itochu Steel	1.459.956.668
PT Asuransi Jasindo	948.377.354
Karyawan	911.413.000
PT Asuransi Asei	501.974.880
Lain-lain	5.000.000.000
Total	15.431.879.224

	Sep-24
Jangka Panjang	
Eternal Nation Capital Limited	11.872.220.259
PT Hanwa Indonesia	40.750.394.266
PT Marubeni Itochu Steel	36.764.363.332
PT Mitsui Indonesia	28.793.078.438
PT Asuransi Jasindo	23.881.866.158
PT Asuransi Asei	12.640.640.160
Total	154.702.562.613

Utang lain lain merupakan utang berdasarkan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 24 Mei 2022 atas perkara PKPU Nomor 256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst yang berasal dari utang dagang dan kreditor yang telah jatuh tempo melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU").

16. UTANG BANK

	Sep-24
Jangka Pendek	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.553.897.943
PT BPR Inti Dana Sukses	30.000.000.000
Total	79.553.897.943

14. ACCRUED EXPENSES

	Dec-23	
	620.017.994	Electricity and water
	107.605.745	Interest
	288.327.362	Salary and wages
	71.850.800	Others
Total	1.087.801.901	Total

15. OTHER PAYABLES

	Dec-23	
	931.317.500	Short-Term
	1.140.128.365	PT Mitsui Indonesia
	1.028.605.831	PT Hanwa Indonesia
	668.174.957	PT Marubeni Itochu Steel
	847.950.000	PT Asuransi Jasindo
	353.664.120	Employee
	5.000.000.000	PT Asuransi Asei
	5.000.000.000	Others
Total	9.969.840.773	Total

	Dec-23	
	107.570.945.393	Long-Term
	42.037.635.953	Eternal Nation Capital Limited
	37.925.692.504	PT Hanwa Indonesia
	33.991.681.458	PT Marubeni Itochu Steel
	24.636.257.237	PT Mitsui Indonesia
	13.039.938.360	PT Asuransi Jasindo
	13.039.938.360	PT Asuransi Asei
Total	259.202.150.905	Total

Others payables is a debt based on the Decision of the Panel of Judges of the Central Jakarta Commercial Court dated May 24, 2022 on the PKPU case Number 256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst originating from trade payables and creditors that have matured through an agreement peace in the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU").

16. BANK LOANS

	Dec-23	
	49.737.273.421	Short-Term
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT BPR Inti Dana Sukses
Total	49.737.273.421	Total

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT BPR Inti Dana Sukses - Pembiayaan Modal Kerja

PT BPR Inti Dana Sukses, berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) Nomor 0268/ISM/SME/SPPK-KMK/0424 tanggal 2 April 2024. Fasilitas tersebut dengan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMKI") nama kreditur PT BPR Intidana Sukses Makmur (Rp 15 Milyar) / Arranger dan PT BPR Eka Bumi Artha (Rp 15 Milyar) / Partisipan. Jenis Fasilitas Kredit Kredit Modal Kerja. Sifat Kredit Demand Load (Revolving). Kegunaan Modal Kerja. Plafon Kredit Rp 30.000.000.000 (Tiga Puluh Milyar Rupiah). Jangka Waktu 4 April 2024 sampai 4 April 2025. Suku Bunga 17% p.a.eff. Pembayaran Bunga Per Bulan Rp 439.166.667 (Empat Ratus Tiga puluh Sembilan Juta Seratus Enam Puluh Enam Ribu Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah).

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan:

- 19 Bidang Tanah, dengan luas total 16.505 M2 sesuai dengan sertifikat HGB No. 2,3,4,5,6,7,8,9,10,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22/ Sangiang Jaya dan Bangunan diatasnya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk yang terletak di Jl Raya Serang 2, RT 001/ RW 02, Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Propinsi Banten.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Pembiayaan Modal Kerja

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berdasarkan offering letter No. R.II.18-OPK/DKS/02/2018, tanggal 21 Februari 2018. Fasilitas tersebut dengan syarat sebagai berikut:

Perpanjangan, penurunan dan perubahan fasilitas ("KMK") W/A sebesar Rp 80.000.000.000 menjadi KMKI sebesar Rp 75.000.000.000.

Perpanjangan, penurunan dan perubahan fasilitas PJI menjadi sebesar Rp 67.500.000.000.

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMKI") Maksimal plafond tmt. 23 November 2018 sampai dengan 23 November 2019 sebesar Rp 57.000.000.000 Bentuk kredit Pseudo R/K dengan maksimum Co. Tetap. Jenis Pinjaman Kredit Modal Kerja ("KMK") Import. Jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 23 November 2018 sampai dengan 23 November 2019 Provisi 0,50% dari plafond, dibayarkan sebelum akad kredit. Suku bunga 12% pertahun dan dibayarkan efektif setiap bulan. dan telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Putusan Kredit Nomor R.II.08A-OPK/DKS/01/2019 tanggal 18 Januari 2019 sebesar Rp 50.000.000.000. Pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan melakukan restrukturisasi atas Fasilitas Kredit ini dengan Surat Pemberitahuan Putusan Kredit No. R-399-KW-XV/ADK/07/2020 selama 18 bulan sejak 25 Mei 2020.
- b. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja industri logam (pembuatan *steel drum, general can, pail can* dan *metal printing*), untuk mem-back up fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) yang dibuka dan menampung L/C Impor/SKBDN, baik sight L/C maupun usance L/C yang jatuh tempo atas pembelian barang/bahan baku yang akan dipergunakan untuk proyek-proyek dikerjakan PT Pelangi Indah Canindo Tbk.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan:

- Persediaan barang Perusahaan yang diikat secara fidusia senilai Rp 194.451.000.000.
- Piutang usaha yang diikat secara fidusia.
- Tanah dan bangunan ruko 2 lantai Komplek Ruko Duta Mas Plaza, Jalan Duta Mas Plaza Blok A 11. Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Periuk. Kota Tangerang Banten. SHGB No.891 sampai dengan 2 April 2034 atas nama PT Pelangi Indah Canindo. Yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 2.100.000.000 seluas 118 m².
- Tanah dan bangunan ruko 3 lantai Jalan Raya Daan Mogot. Ruko Taman Surya 1 Blok AA No. 2, Kelurahan Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan. Jakarta Barat. SHGB No. 02818 sampai dengan 06 Desember 2020 atas nama Ko Dandy. Yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 3.000.000.000. Seluas 96 m².

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (continued)

PT BPR Inti Dana Sukses - Working Capital

PT BPR Inti Dana Sukses, based on the Credit Approval Notification Letter (SPPK) Nomor 0268/ISM/SME/SPPK-KMK/0424 dated April 2 2024. The facility is subject to the following conditions:

- a. Working Capital Credit Facility ("KMKI") creditor name PT BPR Intidana Sukses Makmur (Rp. 15 billion) / Arranger and PT BPR Eka Bumi Artha (Rp. 15 billion) / Participant. Types of Credit Facilities Working Capital Credit. Nature of Demand Load (Revolving) Credit. Uses of Working Capital. Credit Ceiling IDR 30,000,000,000 (Thirty Billion Rupiah). Term 4 April 2024 to 4 April 2025. Interest rate 17% p.a.eff. Monthly Interest Payment IDR 439,166,667 (Four Hundred Thirty-Nine Million One Hundred Sixty-Six Thousand Six Hundred and Sixty-Seven Rupiah).

Working Capital Credit Facility is secured by:

- 19 plots of land, with a total area of 16,505 M2 in accordance with HGB certificate No. 2,3,4,5,6,7,8,9,10,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22/ Sangiang Jaya and Buildings above, in the name of PT Pelangi Indah Canindo Tbk which is located on Jl Raya Serang 2, RT 001/ RW 02, Sangiang Jaya Village, Periuk District, Tangerang City, Banten Province.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Working Capital

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, by offering Letter No. R.II.18-OPK/DKS/02/2018, dated February 21, 2018. The facility Investment Loan facility with the following conditions:

Extension, separation and ("KMK") W/A facility amounting to Rp 80,000,000,000 to KMKI amounting to Rp 75,000,000,000.

Extension, decrease and change of PJI facility become Rp 67,500,000,000.

- a. Working Capital Credit Facility ("KMKI") Maximum ceiling tmt. November 23, 2018 until November 23, 2019 amounting to Rp 57,000,000,000. Form of credit Pseudo R / K with maximum Co. Permanent. Type of Working Capital Credit Loan ("KMK"). Duration of 12 months from November 23, 2018 to November 23, 2019. Provision of 0.50% of plafond, payable prior to the credit agreement. Interest rate 12% per year and paid effective every month and last amended by Surat Pemberitahuan Putus.II.08A-OPK/DKS/01/2019 dated January 18, 2019 amounting to Rp 50,000,000,000. On July 6, 2020, the Company restructured this Credit Facility with the Notice of Credit Decision No. R-399-KW-XV/ADK/07/2020 for 18 months from May 25, 2020.

- b. The purpose of the loan is working capital metals industry (manufacturing of steel drums, general can, pail can and metal printing), to back up facility Suspension of Guarantees Import (ISPs) are open and accommodating L/C Import/SKBDN, good sight L/C or usance L/C is due on the purchase of goods/raw materials to be used for the projects undertaken by PT Pelangi Indah Canindo Tbk.

Working Capital Credit Facility is secured by:

- Inventories of the Company bound by fiduciary worth Rp 194,451,000,000.
- Trade receivables are bound by fiduciary.
- Land and building ruko floor 2 Complex Duta Mas Plaza, Jalan Duta Mas Plaza Blok A 11. Sangiang Jaya Sub-district, Periuk District. City of Tangerang Banten. SHGB No. 891 up to April 2, 2034 on behalf of PT Pelangi Indah Canindo. Tied deferred rights I rank amounting to Rp 2,100,000,000 an area of 118 m².
- Land and building ruko floor 3 Jalan Raya Daan Mogot. Ruko Taman Surya 1 Block AA no. 2, Wijaya Kusuma Village, Grogol Petamburan Sub-District. West Jakarta. SHGB No. 02818 until December 06, 2020 on behalf of Ko Dandy. Tied deferred rights I rank amounting to Rp 3,000,000,000. An area of 96 m².

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Pembiayaan Modal Kerja (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan (lanjutan) :

- Tanah dan bangunan rumah tinggal komplek Perumahan Kedoya garden Blok B No. 38 Jalan Garden Utama, Kelurahan Kedoya Selatan Jakarta. SHM No. 4234 dan No. 4184 atas nama Subakti Arif. Yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 23.000.000.000. Seluas 831 m².
- Sebidang tanah seluas 500m² terletak di Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebun Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta sesuai SHGB No. 1158/Kedoya Selatan, atas nama Ko Puji yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 12.500.000.000.
- Sebidang tanah seluas 803m² terletak di Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 00389/Bunder, atas nama Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 3.500.000.000.
- Jaminan Pribadi dari Ko Dandy.

Atas Fasilitas Kredit yang telah jatuh tempo ini, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kembali dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 31).

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NONBANK

	<u>Sep-24</u>
Pembiayaan Investasi	
PT Koexim Mandiri Finance	<u><u>36.482.189.925</u></u>

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. BC-PI170900400 Tanggal 5 September 2017 dan telah diperbaharui dengan perjanjian No. BC-PI17090040 tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berupa Fasilitas Kredit Usaha dari PT Koexim Mandiri Finance, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. *Plafond* fasilitas sebesar Rp 40.000.000.000, suku bunga JIBOR + 3% pa. (mengambang dan ditinjau 3 bulan sekali berdasarkan 3 bulan JIBOR).
- b. Jangka waktu pembiayaan 4 tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- 5 unit gudang SHGB 00391/Bunder, SHGB 00396/Bunder, SHGB 00409/Bunder, SHGB 00430/Bunder dan SHGB 00436/Bunder atas nama Perusahaan, berlokasi di Komplek Pergudangan Indoserena Blok C No. 2, C No. 8, Blok D No. 10, Blok H No. 8 dan Blok G No. 9 RT/RW 007/001, Bunder, Cikupa, Tangerang 15710. APHT Peringkat I untuk KMF sebesar Rp 12.300.000.000.
- Gadai Saham PT Pelangi Indah Caindo Tbk. Sejumlah Rp 210.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Citrajaya Perkasamulia dengan nilai nominal Rp 230 per saham setara 48.300.000.000.
- Jaminan Perusahaan dari PT Intipelangi Drumasindo.
- Jaminan Pribadi dari Ko Dandy.

Atas Fasilitas Kredit yang telah jatuh tempo ini, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kembali dengan PT Koexim Mandiri Finance melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 31).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Working Capital (continued)

Working Capital Credit Facility is secured by (continued) :

- Land and building house complex Kedoya garden Block B No. 38 Main Garden Road, Kedoya Selatan Village, Jakarta. SHM No. 4234 and No. 4184 on behalf of Subakti Arif. Tied to the right of Deferred Warning I amounting to Rp 23,000,000,000. An area of 831 m².
- A plot of land with area 500m² located in Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebun Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta according SHGB No. 1158/Kedoya Selatan, on behalf of Ko Puji tied Deferred Rights I Rank amounting Rp 12,500,000,000.
- A plot of land with area 803m² located in Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 00389/Bunder, on behalf of the Company, located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank amounting to Rp 3,500,000,000.
- Personal Guarantee from Ko Dandy.

For this credit facility that has matured, the Company has restructure it with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. through a peace agreement on the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") (Note 31).

17. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION PAYABLES

	<u>Dec-23</u>
Investment Financing	
PT Koexim Mandiri Finance	<u><u>38.668.107.200</u></u>

Based on Credit Facility Agreement No. BC-PI170900400 dated September 5, 2017, and renewed base on Agreement No. BC-PI17090040 dated January 7, 2021, the Company obtained of financing facility in the form of credit facility from PT Koexim Mandiri Finance, The facility with the following terms:

- a. The limit of credit amounted Rp 40,000,000,000 interest rate JIBOR + 3% pa. (floating and reviewed every 3 months based on 3 months JIBOR).
- b. The purpose of the loan is for a period of 4 years.

The facility is secured by:

- 5 units of warehouse SHGB 00391/Bunder, SHGB 00396/Bunder, SHGB 00409/Bunder, SHGB 00430/Bunder and SHGB 00436/Bunder on behalf of the Company, located at Indoserena Block C Complex. 2, C No. 8, Block D No. 10, Block H No. 8 and Block G No. 9 RT/RW 007/001, Bunder, Cikupa, Tangerang 15710. APHT Rank I for KMF with Rp 12,300,000,000.
- PT Pelangi Indah Caindo Tbk. A total of Rp 210,000,000 shares owned by PT Citrajaya Perkasamulia with a nominal value of Rp 230 per share equivalent to Rp 48,300,000,000.
- Corporate Guarantee from PT Intipelangi Drumasindo.
- Personal Guarantee from Ko Dandy.

For this credit facility that has matured, the Company has restructure it with PT Koexim Mandiri Finance through a peace agreement on the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") (Note 31).

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NONBANK (lanjutan)

Perjanjian Perubahan Homologasi

Berdasarkan perjanjian perubahan atas perjanjian diluar perjanjian pokok homologasi No TFAK/EL/VII/2023 tanggal 20 Juli 2024 dengan perubahan sebagai berikut :

- a. Plafond fasilitas term loan sebesar Rp 2.231.497.609 dengan skema :
 - Sejak 23 November 2022 hingga 23 Mei 2026 Menjadi Rp 16.000.000
 - Lump-sum payment dari hasil penjualan aset jaminan paling lambat tanggal 23 Mei 2026 atau dari hasil buyback aset jaminan paling lambat tanggal 23 Juni 2026
- b. Perusahaan wajib menjual atau membayar (buyback)
 - 1 dari 5 aset jaminan senilai HT (Hak Tanggungan) atas masing-masing aset jaminan paling lambat 23 Desember 2023
 - Sehingga 4 dari 5 aset jaminan dengan sisa HT sebesar Rp. 12.950.000.000 dikurangi dari hasil penjualan atau buyback 1 dari 5 aset jaminan, dilakukan penjualan paling lambat 23 Mei 2026 atau buyback paling lambat 23 Juni 2026
- c. Perusahaan wajib menginstruksikan PT Saranamulia Mahardika untuk melakukan buyback 15% atau 11.164.154 dari jumlah gadai saham minimal sebesar Rp. 364 persaham atau minimal sebesar Rp. 4.057.200.056 secara angsuran selama 23 bulan

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada akhir tahun, utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	Sep-24
PT Hitachi Capital/Arthaasia	13.519.769.307
PT Bumiputera-BOT Finance	11.595.890.072
Total	25.115.659.379

Suku bunga efektif utang pembiayaan konsumen berkisar antara 4,28%-14,55% per tahun.

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	Sep-24
Tahun 2028	4.079.864.465
Tahun 2027	8.065.337.163
Tahun 2026	5.848.501.881
Tahun 2025	5.916.727.433
Tahun 2024	2.225.672.268
Total utang pembiayaan konsumen	26.136.103.210
Dikurangi biaya pembiayaan masa datang	1.020.443.830
Nilai kini utang pembiayaan konsumen - neto	25.115.659.380
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.995.084.164
Bagian jangka panjang	18.120.575.216

Atas Fasilitas Kredit yang telah jatuh tempo ini, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kembali dengan PT Artha Asia Finance dan PT Bumiputera-BOT Finance melalui perjanjian perdamaian dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") (Catatan 31).

17. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION PAYABLES (continued)

Homologation Change Agreement

Based on the amendment agreement to the agreement outside the main homologation agreement No. TFAK/EL/VII/2023 dated July 20, 2024 with the following changes:

- a. The ceiling of the term loan facility amounted to Rp 2,231,497,609 with a scheme:
 - From November 23, 2022 to May 23, 2026 To Rp.16,000,000
 - Lump-sum payment from the sale of collateral assets by May 23, 2026 or from the buyback of collateral assets by June 23, 2026.
- b. Company must sell or pay (buyback)
 - 1 out of 5 collateral assets worth HT (Hak Tanggungan) on each collateral asset no later than December 23, 2023
 - So that 4 out of 5 collateral assets with the remaining HT of Rp. 12,950,000,000 are deducted from the proceeds of the sale or buyback of 1 out of 5 collateral assets, to be sold no later than May 23, 2026 or buyback no later than June 23, 2026.
- c. The Company shall instruct PT Saranamulia Mahardika to buyback 15% or 11,164,154 of the pledged shares at a minimum of Rp. 364 per share or a minimum of Rp. 4,057,200,056 in installments over 23 months.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

As at the end of financial year, consumer financing payables are as follow:

	Dec-23	
	12.507.052.506	PT Hitachi Capital/Arthaasia
	10.530.091.352	PT Bumiputera-BOT Finance
Total	23.037.143.858	Total

The effective interest rates of consumer financing payables obligations are ranging from 4.28% - 14.55% per annum.

Minimum lease payments in the future based on the above finance lease agreements are as follows:

	Dec-23	
	4.079.864.465	For the year 2028
	8.065.337.163	For the year 2027
	5.848.501.881	For the year 2026
	5.916.727.433	For the year 2025
	4.185.012.778	For the year 2024
Total consumer financing payables	28.095.443.720	
Less future financing charge	1.211.003.573	
Present value of consumer financing payables - net	26.884.440.147	
Less current maturities	3.847.296.289	
Long-term maturities	23.037.143.858	

For this credit facility that has matured, the Company has restructure it with PT Artha Asia Finance and PT Bumiputera-BOT Finance through a peace agreement on the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") (Note 31).

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Estimasi Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	Sep-24
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan pasal 28a	
2024	89.769.553
2023	-
2022	-
Total	89.769.553

b. Utang Pajak

	Sep-24
Pajak Penghasilan:	
Pajak Pertambahan Nilai	7.483.880.113
Pasal 21	190.953.618
Pasal 23	22.056.807
Total	7.696.890.538

c. Pajak penghasilan

	Sep-24
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	91.063.863
Total beban pajak penghasilan	91.063.863

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Sep-24
Laba sebelum pajak penghasilan	3.863.254.606
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(849.916.013)
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	
Penghasilan kena pajak final	269.578.086
Penyesuaian	-
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	1.045.573.398
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(374.171.607)
Beban Pajak Penghasilan - neto	91.063.864

19. TAXATION

a. Estimated Claim Tax Refund

	Dec-23	
Estimated claim tax refund for income tax on article 28a		
2024	-	2024
2023	191.234.394	2023
2022	249.202.545	2022
Total	440.436.939	Total

b. Taxes Payables

	Dec-23	
Income Tax:		
Value Added Tax	13.155.652.878	
Article 21	727.521.691	
Article 23	19.467.540	
Total	13.902.642.109	Total

c. Income tax

	Dec-23	
Pajak kini	-	Current tax
Pajak tangguhan	1.689.563.116	Deferred tax
Total income tax expense - net	1.689.563.116	Total income tax expense - net

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	Dec-23	
Profit before income tax	3.970.080.992	
Income tax expenses at effective tax rate	(873.417.818)	
Tax effect of permanent difference		
Final taxable income	1.000.361.316	
Adjustment	(211.428.127)	
Unrecognized deferred tax on fiscal loss	2.219.531.073	
Non-deductible expenses	(445.483.328)	
Income Tax Expenses - net	1.689.563.116	Income Tax Expenses - net

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan(lanjutan)

	Sep-24
Laba sebelum pajak penghasilan	3.863.254.606
Beda temporer:	
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial	1.541.455.335
Bunga utang pembiayaan	831.106.502
Beban imbalan pascakerja	-
Pembayaran imbalan kerja	-
Pembayaran utang pembiayaan	(1.958.635.189)
Penyisihan penurunan nilai piutang	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-
Beda permanen:	
Representasi	636.796.962
Iuran dan sumbangan	178.367.188
Pajak dan denda pajak	885.615.884
Laba penjualan aset tetap yang dikenakan pajak final	(1.181.229.389)
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito berjangka	(44.125.547)
Lain-lain	-
Total	889.351.746
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	4.752.606.352
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	
2022	11.631.743.948
2021	(33.684.205.804)
2020	(54.364.902.376)
Koreksi pembetulan "SPT" Badan 2021 dan 2020	49.444.619.378
2022	11.748.676.625
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(10.471.461.877)

19. TAXATION (continued)

c. Income tax(continued)

	Dec-23	
Profit before income tax	3.970.080.992	
Temporary differences:		
Difference in depreciation according to fiscal	2.596.740.476	
Interest arising from lease payables	961.036.941	
Post-employee benefits expense	3.315.548.661	
Payment employee benefits	(7.495.055)	
Payment of financing payables	(1.205.193.899)	
Allowance for impairment receivables	2.980.232.163	
Allowance for impairment inventories	-	
Permanent differences:		
Representations	213.480.609	
Contribution and donation	292.769.300	
Taxes and tax penalties	1.425.251.381	
profit on sale of fixed assets subject to final tax	(4.517.859.287)	
Interest on current accounts and time deposits	(29.237.604)	
Others	93.422.926	
Total	6.118.696.612	
Estimated taxable profit fiscal (loss) during the year	10.088.777.604	
Accumulated fiscal loss at the beginning of the year		
2022	11.631.743.948	
2021	(33.684.205.804)	
2020	(54.364.902.376)	
Correction "SPT" Badan 2021 and 2020	49.444.619.378	
2022	-	
Accumulated fiscal loss at the end of the year	(16.883.967.250)	

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan(lanjutan)

	Sep-24
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:	
Pasal 22	-
Pasal 23	89.769.553
Sub-total	<u>89.769.553</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Pasal 28a	<u>89.769.553</u>

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Income tax(continued)

	Dec-23	
		<i>Less prepaid income tax:</i>
	1.704.000	<i>Article 22</i>
	189.530.394	<i>Article 23</i>
	<u>191.234.394</u>	<i>Sub-total</i>
	<u>191.234.394</u>	<i>Estimated claim income tax refund - Article 28a</i>

d. Deferred Taxes

Deferred taxes is calculated in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities under commercial with provisions of taxes, with details of the calculation as follows:

	Sep-24					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit	Penyesuaian / Adjustment	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credit to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Selisih penyusutan menurut fiskal						<i>Difference in depreciation according to fiscal</i>
dengan komersial	(8.015.986.960)	339.120.174	-	-	(7.676.866.786)	<i>with commercial</i>
Utang pembiayaan	5.914.576.832	(248.056.311)	-	-	5.666.520.521	<i>Lease payables</i>
Penyisihan piutang	3.275.223.909	-	-	-	3.275.223.909	<i>Allowance of receivables</i>
Penyisihan persediaan	760.173.477	-	-	-	760.173.477	<i>Allowance of inventories</i>
Imbalan pascakerja	7.565.542.501	-	-	-	7.565.542.501	<i>Post-employee benefits</i>
Aset pajak tangguhan - neto	<u>9.499.529.758</u>	<u>91.063.863</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.590.593.621</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>
	Dec-23					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit	Penyesuaian / Adjustment	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credit to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Selisih penyusutan menurut fiskal						<i>Difference in depreciation according to fiscal</i>
dengan komersial	(8.587.269.865)	571.282.905	-	-	(8.015.986.960)	<i>with commercial</i>
Utang pembiayaan	6.179.719.490	(53.714.531)	(211.428.127)	-	5.914.576.832	<i>Lease payables</i>
Penyisihan piutang	2.619.572.833	655.651.076	-	-	3.275.223.909	<i>Allowance of receivables</i>
Penyisihan persediaan	760.173.477	-	-	-	760.173.477	<i>Allowance of inventories</i>
Imbalan pascakerja	6.966.615.770	727.771.793	-	(128.845.062)	7.565.542.501	<i>Post-employee benefits</i>
Aset pajak tangguhan - neto	<u>7.938.811.705</u>	<u>1.900.991.243</u>	<u>(211.428.127)</u>	<u>(128.845.062)</u>	<u>9.499.529.758</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 17 Januari 2023 dan 13 Juni 2023 Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") nihil tahun 2020 dan 2021 PPh pasal 25/29 badan. Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2020 dan 2021 masing masing sebesar Rp 680.114.960 dan Rp380.232.095 telah dikompensasikan dengan utang pajak melalui pemotongan ("SPMKP"). Sehingga tagihan taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut dibebankan kedalam laporan laba rugi sebesar Rp 1.060.347.055

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja sesuai Undang-Undang Tenaga Kerja No. 11/2020 untuk tahun 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan tanggal 21 Maret 2024 dan tanggal 20 Februari 2023. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	Sep-24
Tingkat diskonto per tahun	6,44%
Tingkat kenaikan gaji	6,0%
Tingkat kematian	TMI 2019
Tingkat pengunduran diri	3%
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old

Mutasi estimasi atas liabilitas imbalan psacakerja adalah sebagai berikut:

	Sep-24
Saldo awal tahun	34.388.829.546
Beban yang diakui di laba rugi (Catatan 25)	-
Penghasilan komprehensif lain	-
Pembayaran manfaat	-
Saldo akhir tahun	34.388.829.546

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Sep-24
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	34.388.829.546

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	Sep-24
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Total beban imbalan pascakerja	-

19. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

f. Tax Assessment Letters

On 17 January 2023 and 13 June 2023 the Company received an Order to Pay Excess Tax ("SPMKP") nihil for 2020 and 2021 income tax article 25/29. Estimated claim tax refund for 2020 and 2021 amounting to Rp 680,114,960 and Rp 380,232,095 respectively, have been compensate with tax liabilities through ("SPMKP"). Therefore, the estimated claim for tax refund are charged to the profit and loss amounting to Rp 1,060,347,055

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Company accrued a liability for post-employment benefits in according with Labor Law No. 11/2021 for the years 2023 and 2022 based on the actuarial calculation prepared by an independent actuary, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan dated Maret 21, 2024 and February 20, 2023. The method use in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" with the following main assumptions:

	Dec-23	
Tingkat diskonto per tahun	6,44%	Discount rates per year
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	Salary increases
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	3%	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	Normal retirement age

The movement of estimated post-employment benefits liability are as follows:

	Dec-23	
Saldo awal tahun	31.666.435.314	Balance at beginning of year
Beban yang diakui di laba rugi (Catatan 25)	3.315.548.661	Expenses are recognized in the profit or loss (Note 25)
Penghasilan komprehensif lain	(585.659.374)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(7.495.055)	Payment of benefit
Saldo akhir tahun	34.388.829.546	Balance at end of year

The amounts recognized in the statements of financial position are as follows:

	Dec-23	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	34.388.829.546	Present value of benefits obligation

The amounts recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	Dec-23	
Biaya jasa kini	2.005.758.340	Current service cost
Biaya bunga	1.309.790.321	Interest cost
Total beban imbalan pascakerja	3.315.548.661	Total post employee benefits expense

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Rekonsiliasi jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:

	Sep-24
Awal	(1.844.507.936)
Periode berjalan	-
Total penghasilan komprehensif lain	(1.844.507.936)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Sep-24			Shareholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	
PT Citrajaya Perkasamulia	207.007.140	36,42%	47.611.642.200	PT Citrajaya Perkasamulia
PT Saranamulia Mahardhika	107.786.052	18,96%	24.790.791.960	PT Saranamulia Mahardhika
PT KOEXIM Mandiri Finance	74.307.693	13,07%	17.090.769.390	PT KOEXIM Mandiri Finance
Ko Dandy	142.500	0,03%	32.775.000	Ko Dandy
So Helen Susilowati	80.000	0,01%	18.400.000	So Helen Susilowati
Masyarakat	179.051.615	31,50%	41.181.871.450	Public
Total	568.375.000	100,00%	130.726.250.000	Total

Sesuai laporan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 568.375.000 saham.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor sebesar Rp 5.888.000.000 terdiri dari tambahan tax amnesty sebesar pada tahun 2016.

23. PENJUALAN NETO

	Sep-24
Penjualan lokal	456.954.730.943
Dikurangi: Potongan penjualan	(12.157.000)
Total	456.942.573.943

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Reconcile the amount recognized at other comprehensive income:

	Dec-23	
	(1.258.848.562)	Beginning
	(585.659.374)	Current period
Total other comprehensive income	(1.844.507.936)	

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Dec-23			Shareholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	
PT Citrajaya Perkasamulia	207.007.140	36,42%	47.611.642.200	PT Citrajaya Perkasamulia
PT Saranamulia Mahardhika	107.786.052	18,96%	24.790.791.960	PT Saranamulia Mahardhika
PT KOEXIM Mandiri Finance	74.307.693	13,07%	17.090.769.390	PT KOEXIM Mandiri Finance
Ko Dandy	142.500	0,03%	32.775.000	Ko Dandy
So Helen Susilowati	80.000	0,01%	18.400.000	So Helen Susilowati
Masyarakat	179.051.615	31,50%	41.181.871.450	Public
Total	568.375.000	100,00%	130.726.250.000	Total

The agreement with the List of Shareholders which is made by Share Administration Bureau of the Company, the amount of Company shares recorded as of December 31, 2023 and 2022 is 568,375,000 shares.

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid-in capital amounting to Rp 5,888,000,000 consists of additional tax amnesty in 2016.

23. NET SALES

	Sep-23	
	403.938.604.015	Revenue local
	(33.943.000)	Less: Sales discounts
Total	403.904.661.015	Total

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan per produk adalah sebagai berikut:

	Sep-24
Penjualan:	
Steel drum	343.126.892.982
Steel dan Komponen	54.839.282.828
Plastic drum	38.213.479.109
Metal printing	14.370.168.634
Pail can	6.186.847.200
Lain-lain	218.060.190
Total	456.954.730.943
Dikurangi:	
Potongan penjualan	(12.157.000)
Penjualan neto	456.942.573.943
Pihak ketiga	130.078.276.641
Pihak-pihak berelasi (Catatan 26)	173.056.914.648
Total	303.135.191.289

Penjualan produk jadi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Sep-24
PT Prajamita Internusa	90.815.914.222
PT Pertamina (Persero)	138.124.637.900
PT Intipelangi Drumasindo	148.628.024.028
Total	377.568.576.150
Presentase dari Total Penjualan	82,63%

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	Sep-24
Persediaan bahan baku dan pembantu awal tahun	94.085.347.588
Pembelian	364.581.839.167
Pembelian lain-lain	-
Bahan tersedia dipakai	458.667.186.755
Persediaan bahan baku dan pembantu akhir tahun	(88.968.395.090)
Pemakaian bahan baku dan pembantu	369.698.791.665
Upah langsung	8.015.661.275
Beban produksi tidak langsung	27.290.536.393
Total beban produksi	405.004.989.334

23. NET SALES (continued)

Details of sales by product is as follows:

	Sep-23	
Sales:		
Steel drum	295.989.880.359	
Steel Component	49.281.829.233	
Plastic drum	42.853.730.127	
Metal printing	12.585.302.396	
Pail can	3.031.478.000	
Others	196.383.900	
Total	403.938.604.015	
Less:		
Sales discounts	(33.943.000)	
Net sales	403.904.661.015	
Third parties	351.069.484.862	
Related parties (Note 26)	52.835.176.153	
Total	403.904.661.015	

Sales of finished goods which exceed 10% of total net sales are as follows:

	Sep-23	
PT Prajamita Internusa	148.425.333.351	
PT Pertamina (Persero)	130.742.090.000	
PT Intipelangi Drumasindo	52.835.176.153	
Total	332.002.599.504	
Percentage to Total Sales	82,20%	

24. COSTS OF GOODS SOLD

This account is cost of goods sold for the year ended September 30, 2024 and 2023 were consist of:

	Sep-23	
Raw and indirect materials at beginning of the year	135.312.987.639	
Purchase	325.402.402.962	
Other purchase	-	
Materials available	460.715.390.601	
Raw and indirect materials at ending of the year	(139.182.112.235)	
The use of raw and indirect materials	321.533.278.366	
Direct wages	6.597.804.620	
Overhead costs	27.195.476.130	
Total manufacturing cost	355.326.559.117	

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 yang terdiri dari: (lanjutan)

	Sep-24
Persediaan barang dalam proses awal tahun	63.546.714.769
Persediaan barang dalam proses akhir tahun (Catatan 8)	(66.548.709.144)
Total beban produksi	402.002.994.958
Persediaan bahan jadi awal tahun	5.894.471.862
Persediaan bahan jadi akhir tahun (Catatan 8)	(3.395.341.788)
Total beban pokok pendapatan	404.502.125.032

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	Sep-24
PT Posco	84.671.331.278
PT Prajamita Intenusa	-
PT Intipelangi Drumasindo	34.172.090.000
Total	118.843.421.278

Rincian beban produksi tidak langsung adalah sebagai berikut:

	Sep-24
Gaji	11.592.609.958
Listrik, air dan gas	6.200.081.763
Penyusutan (Catatan 11)	4.943.387.957
Perlengkapan	2.205.469.907
Pemeliharaan dan perbaikan	1.255.152.525
Jaminan sosial tenaga kerja	734.740.219
Asuransi pabrik	357.096.065
Cetakan	1.998.000
Total beban produksi	27.290.536.393

25. BEBAN USAHA

Akun ini merupakan jumlah beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	Sep-24
Beban penjualan:	
Pengiriman dan pengepakan	9.389.363.223
Penagihan	176.200.000
Total beban penjualan	9.565.563.223

24. COSTS OF GOODS SOLD (continued)

This account is cost of goods sold for the year ended September 30, 2024 and 2023 were consist of: (continued)

	Sep-23	
	32.775.464.894	Inventories of work in process the beginning of the year
	(22.575.697.038)	Inventories of work in process the ending of the year (Note 8)
Total cost of goods manufactured	365.526.326.972	
	13.051.520.833	Finished goods at beginning of the year
	(13.985.608.443)	Finished goods at ending of the year (Note 8)
Total cost of goods sold	364.592.239.363	

Purchases of raw materials and indirect materials which exceed 10% of the total sales amount are as follows:

	Sep-23	
	193.914.128.879	PT Posco
	17.385.923.825	PT Prajamita Intenusa
	75.532.761.880	PT Intipelangi Drumasindo
Total	286.832.814.584	Total

Details of overhead costs are as follows:

	Sep-23	
	11.057.442.095	Salaries
	5.787.613.442	Electricity, water and gas
	5.999.854.377	Depreciation (Note 11)
	2.253.932.719	Supplies
	1.116.947.326	Maintenance and repairs
	703.990.911	Social security
	220.825.638	Insurance plant
	54.869.622	Printing
Total overhead costs	27.195.476.130	

25. OPERATING EXPENSES

This account is operating expenses for the year ended September 30, 2024 and 2023 were consist of:

	Sep-23	
	9.219.392.492	Selling expenses:
	266.565.750	Shipping and packing
		Billing
Total selling expenses	9.485.958.242	

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	Sep-24
Beban umum dan administrasi:	
Gaji dan tunjangan	10.334.182.279
Pajak penghasilan pasal 21	2.057.725.018
Pajak bumi dan bangunan	1.348.876.850
Administrasi dan provisi bank	798.859.232
Representasi	636.796.962
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	601.915.804
Perizinan	445.704.100
Tenaga ahli	366.828.830
Pemeliharaan dan perbaikan	349.059.623
Alat tulis kantor	278.125.106
Transportasi perjalanan dinas	211.888.027
Jaminan sosial tenaga kerja	199.216.499
Listrik dan air	183.275.743
Iuran sumbangan	178.367.188
Administrasi Perusahaan publik	110.746.993
Komunikasi	74.327.366
Asuransi	21.124.994
Latihan dan pendidikan	16.500.000
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	2.467.645.620
Total beban umum dan administrasi	20.681.166.234
Total beban usaha	30.246.729.457

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	Sep-24
Piutang usaha (Catatan 6)	
PT Intipelangi Drumasindo	78.413.520.211
PT Prajamita Jaya Persada	18.703.053.004
PT Prajamita Internusa	14.639.358.794
Total	111.755.932.009
Persentase dari Total Aset	16,84%
Piutang lain-lain (Catatan 7)	
KSO Pelangi Indoserena	99.628.286.936
PT Indoserena Dwimakmur	28.544.485.206
PT Prajamita Internusa	15.060.323.096
PT Intipelangi Drumasindo	-
Total	143.233.095.238
Persentase dari Total Aset	21,58%

25. OPERATING EXPENSES (continued)

	Sep-23	
General and administrative expenses:		
Salaries and allowances	8.792.590.388	
Income tax article 21	1.357.026.143	
Land and building tax	448.192.463	
Bank administration and provision	61.106.807	
Representations	51.279.609	
Depreciation of fixed assets (Note 11)	697.467.668	
licenses	378.925.490	
Professional fee	188.250.000	
Maintenance and repairs	326.336.944	
Stationery	231.168.413	
Transportation official trip	155.414.649	
Social security	189.122.552	
Electricity and water	174.595.432	
Contribution and donation	245.047.300	
Administration of the Company's plant	225.481.993	
Communication	67.136.741	
Insurance	-	
Training and education	16.350.000	
Post-employment benefits (Note 20)	1.165.756.545	
Others (each below Rp 10,000,000)	1.083.821.170	
Total general and administrative expenses	15.855.070.307	
Total operating expenses	25.341.028.549	

26. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	Dec-23	
Trade receivables (Note 6)		
PT Intipelangi Drumasindo	130.142.368.693	
PT Prajamita Jaya Persada	25.026.328.739	
PT Prajamita Internusa	15.393.956.774	
Total	170.562.654.206	
Percentage to Total Assets	23,17%	
Other receivables (Note 7)		
KSO Pelangi Indoserena	99.628.286.936	
PT Indoserena Dwimakmur	36.796.800.479	
PT Prajamita Internusa	15.060.323.096	
PT Intipelangi Drumasindo	1.047.846.300	
Total	152.533.256.811	
Percentage to Total Assets	20,72%	

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Sep-24
Utang usaha (Catatan 13)	
PT Prajamita Internusa	3.012.916.068
PT Intipelangi Drumasindo	3.555.885.545
Total	6.568.801.613
Persentase dari Total Liabilitas	1,44%
Utang lain-lain	
PT Prajamita Internusa	17.932.988.162
Persentase dari Total Liabilitas	4%
Utang lembaga keuangan nonbank (Catatan 17)	
PT Koexim Mandiri Finance	36.482.189.925
Persentase dari Total Liabilitas	8,02%
Penjualan produk (Catatan 23)	
PT Intipelangi Drumasindo	148.628.024.028
PT Prajamita Internusa	90.815.914.222
Total	239.443.938.250
Persentase dari Total Penjualan	52,40%

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties
PT Intipelangi Drumasindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Prajamita Internusa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Indoserena Dwimakmur	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
KSO Pelangi Indoserena	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Koexim Mandiri Finance	Pemegang saham utama Perusahaan/ <i>Major stockholder of the Company</i>
PT Prajamita Jaya Persada	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>

PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa adalah Perusahaan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan.

Sebagian produk tertentu dari Perusahaan dijual kepada PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa untuk selanjutnya dijual ke konsumen langsung. Perusahaan juga membeli bahan baku dan pembantu tertentu dari PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa.

Perusahaan melakukan transaksi pinjam meminjam tunai untuk sementara waktu dengan PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa. Transaksi tersebut tidak dibebani bunga dan tanpa jaminan.

26. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	Dec-23	
Trade payables (Note 13)		
PT Prajamita Internusa	5.433.413.430	
PT Intipelangi Drumasindo	4.532.246.884	
Total	9.965.660.314	Total
Percentage to Total Liabilities	1,88%	Percentage to Total Liabilities
Trade payables		
PT Prajamita Internusa	17.679.619.300	
Percentage to Total Liabilities	3%	Percentage to Total Liabilities
Non-bank financial institution payables (Note 17)		
PT Koexim Mandiri Finance	38.668.107.200	
Percentage to Total Liabilities	7,28%	Percentage to Total Liabilities
Sales of product (Note 23)		
PT Intipelangi Drumasindo	81.962.374.598	
PT Prajamita Internusa	146.928.294.124	
Total	228.890.668.722	Total
Percentage to Total Sales	41,78%	Percentage to Total Sales

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan penjualan/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, and sales</i>
	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan dan utang lain-lain/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, sales and other payable</i>
	Piutang lain-lain, piutang usaha/ <i>Other and trade receivables</i>
	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
	Utang lembaga keuangan nonbank/ <i>Non-bank financial institution payables</i>
	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>

Some of board and management of PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa are the Company's board and management.

Certain of the Company's products are sold to PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa and then sold to consumers directly. The Company also purchased certain raw and indirect materials from PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa.

The Company has lending and borrowing transactions in cash for short term with PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa. The transactions have no interest and no collateral.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk dana yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain pihak berelasi, utang lain-lain, utang lembaga keuangan nonbank dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari piutang lain-lain pihak berelasi tidak dapat diestimasi dengan handal sehingga dicatat sesuai dengan biaya perolehannya.

Nilai wajar dari dana yang dibatasi penggunaannya, utang lain-lain, utang lembaga keuangan nonbank dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar asing, risiko suku bunga serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

(a) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for restricted funds lease, other receivables related parties, other payables, nonbank financial institution payables and consumer financing payable, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of other receivables from related parties cannot be estimated reliably, so they are recorded at cost.

The fair value of restricted funds, other payables, non-bank financial institution payables and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk, foreign currency risk, market risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

(a) Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)

(a) Risiko kredit (lanjutan)

(a) Credit risk (continued)

Sep-24					
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Not Impaired		Telah Jatuh Tempo tetapi tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired		Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total
Tingkat tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade
Kas dan bank	1.722.871.605	-	-	-	1.722.871.605
Dana yang dibatasi penggunaannya	536.793.480	-	-	-	536.793.480
Piutang usaha	-	152.673.976.427	-	(14.887.381.403)	137.786.595.024
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	346.295.000	-	-	346.295.000
Total	2.259.665.085	153.020.271.427	-	(14.887.381.403)	140.392.555.109
Dec-23					
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Not Impaired		Telah Jatuh Tempo tetapi tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired		Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total
Tingkat tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade
Kas dan bank	5.266.122.191	-	-	-	5.266.122.191
Dana yang dibatasi penggunaannya	756.721.600	-	-	-	756.721.600
Piutang usaha	-	206.587.060.335	-	(14.887.381.403)	191.699.678.932
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	161.200.000	-	-	161.200.000
Total	6.022.843.791	206.748.260.335	-	(14.887.381.403)	197.883.722.723

(b) Risiko pasar

(b) Market risks

(i) Risiko mata uang
Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

(i) Foreign currency risk
The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan mana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	Sep-24		Dec-23		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
Euro	0,00%	-	1,59%	47.910	Europe
Dolar Amerika Serikat	0,00%	-	2,20%	209.839	United States Dollar
Dolar Australia	-	-	0,00%	-	Australia Dollar

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(b) Risiko pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko suku bunga
Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbang nya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan.

Strategi manajemen risiko Perusahaan untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit baik mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	Sep-24					
	Kurang dari 1 bulan /	1 - 30 hari /	31 - 90 hari /	> 90 hari /	Total /	
	Less than 1 month	1 - 30 days	31 - 90 days	> 90 days	Total	
Utang usaha	-	39.822.724.819	39.884.218.932	1.363.301.009	81.070.244.760	Trade payables
Utang lain-lain pihak ketiga	15.431.879.224	-	-	154.702.562.613	170.134.441.837	Other payables third parties
Utang bank jangka pendek	79.553.897.943	-	-	-	79.553.897.943	Bank loans short-term
Beban akrual	792.734.391	-	-	-	792.734.391	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	6.995.084.164	-	-	18.120.575.216	25.115.659.380	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan nonbank	-	-	-	36.482.189.925	36.482.189.925	Non-bank financial institution payables
Total	102.773.595.722	39.822.724.819	39.884.218.932	210.668.628.763	393.149.168.236	Total

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(b) Market risks (continued)

- (ii) Interest rate risk
Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company.

The Company's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Company has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(c) Liquidity risks

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty to meet its commitment on financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

	Dec-23					
	Kurang dari					
	1 bulan /	1 -30 hari /	31 - 90 hari /	> 90 hari /	Total /	
	Less than 1 month	1 - 30 days	31 - 90 days	> 90 days	Total	
Utang usaha	-	31.998.737.784	37.333.896.296	8.626.919.708	77.959.553.788	Trade payables
Utang lain-lain	9.969.840.773	-	-	259.202.150.905	269.171.991.678	Other payables
Utang bank jangka pendek	49.737.273.421	-	-	-	49.737.273.421	Bank loans short-term
Beban akrual	1.087.801.901	-	-	-	1.087.801.901	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	3.847.296.289	-	-	23.037.143.858	26.884.440.147	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan nonbank	-	-	-	38.668.107.200	38.668.107.200	Non-bank financial institution payables
Total	64.642.212.384	31.998.737.784	37.333.896.296	329.534.321.671	463.509.168.135	Total

(d) Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Berikut ini adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara total utang (setelah dikurangi kas dan bank) terhadap total ekuitas pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

	Sep-24
Total liabilitas	454.790.786.432
Dikurangi:	
Kas dan bank	(1.722.871.605)
Liabilitas neto	453.067.914.827
Total ekuitas	208.905.861.610
Rasio pengungkit	2,17

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

(c) Liquidity risks (continued)

(d) Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The following is a gearing ratio which is the ratio between the total liabilities (net of cash on hand and in banks) to total equity as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

	Dec-23	
Total liabilities	531.092.759.090	Total liabilities
Less:		Less:
Cash on hand and in banks	(5.266.122.191)	Cash on hand and in banks
Net liabilities	525.826.636.899	Net liabilities
Total equity	204.951.543.140	Total equity
Gearing ratio	2,57	Gearing ratio

29. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara terentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan memproduksi wadah dari logam, kemasan kaleng, drum, tabung gas dan jasa metal printing.

29. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company produce metal containers, cans, drums, gas cylinders and metal printing services.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

December 31, 2023

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

	2023							
	Percetakan/ Printing	Pailican/ Pailican	Drum/ Drum	Component/ Component	Plastik drum/ Plastic drum	Tidak dapat Cannot be allocated	Total/ Total	
Penjualan neto	18.174.160.495	4.627.023.000	403.518.181.266	64.390.627.340	56.881.355.921	263.394.800	547.854.642.822	
Fotongan Penjualan & pengembalian	-	-	-	-	-	(36.416.000)	(36.416.000)	Discount and return
Beban pokok pendapatan	15.162.156.873	4.031.247.520	381.704.559.847	60.849.048.336	53.468.474.565	-	495.215.466.941	Cost of goods sold
Laba bruto	3.012.003.622	595.775.480	41.813.621.819	3.541.479.004	3.412.881.356	226.978.800	52.602.739.881	Gross profit
Beban usaha - neto	1.814.198.443	737.831.183	28.165.065.247	3.289.736.060	3.085.487.515	-	37.092.318.448	Operating expenses-net
Laba Usaha	1.197.805.179	(142.055.703)	13.648.556.372	251.742.944	327.393.841	226.978.800	15.510.421.433	Operating profit
Beban lain-lain - neto	-	-	-	-	-	11.540.340.441	11.540.340.441	Other expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	1.197.805.179	(142.055.703)	13.648.556.372	251.742.944	327.393.841	(11.313.361.641)	3.970.080.992	Profit (loss) before tax
Pajak tangguhan	-	-	-	-	-	1.889.563.116	1.889.563.116	Deferred tax
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	456.814.312	456.814.312	Other comprehensive income - net
Laba (rugi) - neto	1.197.805.179	(142.055.703)	13.648.556.372	251.742.944	327.393.841	(9.166.984.213)	6.116.458.420	Profit (loss) - net
Aset segmen	-	-	-	-	-	-	-	Segment assets
Aset lancar	2.929.316.000	3.616.770.500	115.861.756.000	17.119.308.000	50.942.477.000	178.284.083.099	369.733.710.599	Current assets
Aset tidak lancar	-	-	-	-	-	369.310.591.631	369.310.591.631	Non-current assets
Total	2.929.316.000	3.616.770.500	115.861.756.000	17.119.308.000	50.942.477.000	545.574.674.730	736.044.302.230	Total
Liabilitas segmen	-	-	-	-	-	531.092.759.090	531.092.759.090	Segment liabilities

29. SEGMENT INFORMATION (lanjutan)

Information based on product segment is as follows:

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

	Sep-24	Dec-23	
Penambahan utang lain-lain melalui pengalihan utang bank	-	-	Additional of share capital through debt conversion
Penambahan aset tetap melalui uang muka penjualan	-	-	Additional of fixed assets through advance sales
Penambahan bangunan dalam penyelesaian melalui utang lain-lain	-	-	Additional of construction in progress through other payables

	Sep-24				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flow-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	49.737.273.421	29.816.624.522	-	79.553.897.943	Bank loan
Utang lain-lain	269.171.991.678	-	(81.104.561.679)	188.067.429.999	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	26.884.440.147	(1.768.780.767)	-	25.115.659.380	Consumer financing payable
Utang lembaga keuangan nonbank	38.667.807.200	(2.185.917.275)	300.000	36.482.189.925	Non-bank financial institution payables

	Dec-23				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flow-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank	49.937.317.155	(200.043.734)	-	49.737.273.421	Bank loan
Utang lain-lain	574.575.235.284	(2.827.946.049)	(302.575.297.557)	269.171.991.678	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	28.089.634.046	(1.205.193.899)	-	26.884.440.147	Consumer financing payable
Utang lembaga keuangan nonbank	39.972.842.514	(177.947.905)	(1.127.087.409)	38.667.807.200	Non-bank financial institution payables

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada Tanggal 31 Mei 2021 Kreditor telah mengajukan permohonan PKPU terhadap perusahaan (Debitor) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, terdaftar dengan nomor perkara No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. Majelis Hakim mengabulkan permohonan PKPU tersebut terhitung sejak tanggal 23 Agustus 2021 ("Tanggal PKPU"). Debitor telah dinyatakan dalam PKPU secara hukum berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. dengan point sebagai berikut:

- Menerima Permohonan PKPU
- Mengabulkan PKPU Sementara kepada Debitor selama 45 hari terhitung sejak tanggal putusan.

Pada tanggal 18 Mei 2022 dilakukannya perdamaian, dimana pembayaran atau penjadwalan kembali yang ditawarkan oleh perusahaan (debitor) sudah dapat diterima oleh sebagian besar atau lebih 2/3 kreditor sehingga terjadi perdamaian (holomogasi). Pada tanggal 24 Mei 2022, proses PKPU dan rencana perdamaian sudah selesai. Rencana perdamaian utang sudah mendapat persetujuan oleh Kreditor dan keputusan Pengadilan Niaga.

Rencana pembayaran atau skema penyelesaian kepada kreditor separatis adalah sebagai berikut:

Jumlah Terutang BDFK/BDFK Outstanding Amount

Porsi / Portion	Utang Pokok/Principle	Bunga/Interest	Denda /Penalties	Total/Total
Separatis	265.213.122.906	49.064.644.289	9.905.732.805	324.183.500.000
Konkuren	119.370.221.753	20.237.803.591	76.474.728.073	216.082.753.417
Total	384.583.344.659	69.302.447.880	86.380.460.878	540.266.253.417

Penyelesaian BDFK/BDFK Completion

Utang Pokok/Principle	Omnibus/Omnibus	Konversi Term-Loan/Conversion Term-Loan	Penjualan Aset Jaminan/Sale of
384.583.344.659	268.420.737.564	11.012.194.962	105.150.412.133

Terhadap jumlah Bunga terutang dan tercatat sampai dengan Tanggal Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 7 tahun semenjak Tahun ke-2:

Tahun/Year	Cicilan Bunga Terhutang/Outstanding	Cicilan Bunga Terhutang (%) /Outstanding Interest	Pembayaran Lump-sum/Lump-sum payments
ke-1	-	-	-
ke-2	328.493.001	5,00%	-
ke-3	328.493.001	5,00%	-
ke-4	328.493.001	5,00%	62.732.587.866
ke-5	328.493.001	5,00%	-
ke-6	328.493.002	15,00%	-
ke-7	328.493.002	15,00%	-
ke-8	3.284.930.007	50,00%	-

31. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS

On May 31, 2021 the Creditor has submitted a PKPU application against the company (Debtor) at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, registered with case number No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. The Panel of Judges granted the PKPU request as of 23 August 2021 ("PKPU Date"), the Debtor has been legally declared PKPU based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. with the following points:

- Accepting the PKPU Petition;
- Granting a temporary PKPU to the Debtors for 45 (forty five) calendar days as of the issuance of such decision;

On May 18, 2022 for reconciliation, where payment or rescheduling offered by the company (debtor) has been accepted by most or more 2/3 creditors so that peace occurs (holomogation). On May 24, 2022 the PKPU 's process and the peace plan have been completed. The debt settlement plan has been approved by the creditor and the decision of the Commercial Court.

The payment plan or settlement scheme for separatist creditors is as follows:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

31. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (continued)

Jumlah Terutang KAB/KAB Outstanding Amount

Utang Pokok/ <i>Principle</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Denda / <i>Penalties</i>	Total/ <i>Total</i>
26.883.762.195	3.224.061.020	537.675.244	30.645.498.459

Penyelesaian KAB

Utang Pokok/ <i>Principle</i>	Omnibus/ <i>Omnibus</i>	Konversi Term- Loan/ <i>Conversion Term-Loan</i>	Penjualan Aset Jaminan/ <i>Sale of Collateral Assets</i>
26.883.762.195	18.763.577.199	487.211.100	7.632.973.896

Terhadap jumlah Bunga terutang dan tercatat sampai dengan Tanggal Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 3 tahun semenjak Tahun ke-2:

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 3 years starting from the 2nd year:

Tahun/ <i>Year</i>	Cicilan Bunga Terhutang/ <i>Outstanding Interest Installments</i>	Cicilan Bunga Terhutang (%)/ <i>Outstanding Interest Installments (%)</i>	Pembayaran Lump- sum/ <i>Lump-sum payments</i>
ke-1	-	-	-
ke-2	161.203.051	5,00%	-
ke-3	161.203.051	5,00%	-
ke-4	-	90,00%	2.901.654.918

Rencana pembayaran atau skema penyelesaian kepada kreditor separatis adalah sebagai berikut:

The payment plan or settlement scheme for separatist creditors is as follows:

Jumlah Terutang KOEXIM/KOEXIM Outstanding Amount

Porsi/ <i>Portion</i>	Utang Pokok/ <i>Principle</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Denda/ <i>Penalties</i>	Total/ <i>Total</i>
Separatis	40.000.000.000	-	-	40.000.000.000
Konkuren	-	3.168.918.755	-	3.168.918.755
Total	40.000.000.000	3.168.918.755	-	43.168.918.755

Penyelesaian KOEXIM/KOEXIM Completion

Pokok Terhutang/ <i>Principle</i>	Omnibus/ <i>Omnibus</i>	Konversi Term-Loan/ <i>Conversion Term- Loan</i>	Penjualan Aset Jaminan/ <i>Sale of Collateral Assets</i>
40.000.000.000	27.918.082.391	2.231.497.609	12.950.000.000

Terhadap jumlah Bunga terutang dan tercatat sampai dengan Tanggal Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 7 tahun semenjak Tahun ke-2:

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 7 years starting from the 2nd year:

Tahun/ <i>Year</i>	Cicilan Bunga Terhutang/ <i>Outstanding</i>	Cicilan Bunga Terhutang (%)/ <i>Outstanding Interest</i>	Pembayaran Lump- sum/ <i>Lump-sum payments</i>
ke-1	-	-	-
ke-2	158.445.938	5,00%	-
ke-3	158.445.938	5,00%	-
ke-4	158.445.938	5,00%	1.113.547.128
ke-5	158.445.938	5,00%	-
ke-6	475.337.813	15,00%	-
ke-7	475.337.813	15,00%	-
ke-8	470.912.249	14,86%	-

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

31. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (continued)

Jumlah Terutang BRI/BRI Outstanding Amount

Utang Pokok/Principle	Bunga/Interest	Denda/Penalties	Total/Total
49.999.999.795	1.045.364.325	-	51.045.364.120

Penyelesaian BRI/BRI Completion

Utang Pokok/Principle	Omnibus/Omnibus	Konversi Term-Loan/Conversion Term-Loan	Jaminan/Sale of Collateral Assets
49.999.999.795	34.897.602.846	10.002.396.949	5.100.000.000

Terhadap jumlah Bunga terutang dan tercatat sampai dengan Tanggal Putusan PKPU, akan dilakukan dengan cicilan pembayaran bertahap selama 7 tahun semenjak Tahun ke-2:

For the amount of Interest payable and recorded up to the PKPU Decision Date, it will be made in installments in installments for 7 years starting from the 2nd year:

Tahun/Year	Cicilan Bunga Terhutang/Outstanding Interest Installments	Cicilan Bunga Terhutang (%) / Outstanding Interest Installments (%)
ke-1	-	-
ke-2	52.268.216	5,00%
ke-3	52.268.216	5,00%
ke-4	52.268.216	5,00%
ke-5	52.268.216	5,00%
ke-6	156.804.649	15,00%
ke-7	156.804.649	15,00%
ke-8	522.682.163	50,00%

Rencana pembayaran atau skema penyelesaian kepada kreditor konkuren adalah sebagai berikut:

The payment plan or settlement scheme for concurrent creditors is as follows:

Penyelesaian Kreditor Utang Pembiayaan Konsumen/Settlement of Consumer Financing Debt Creditors

Kreditor/Creditors	Utang Pokok/Principle	Bunga/Interest	Denda/Penalties	Total/Total
Athaasia	15.190.752.027	2.636.090.573	1.050.000	17.827.892.600
BOT Finance	12.789.684.637	1.957.125.563	8.070.405	14.754.880.605

Tenor Kreditor Utang Pembiayaan Konsumen setiap tahun selama 8 tahun semenjak Tanggal Homologis dengan sistem tarik-bayar.

Tenor of Consumer Financing Debt Credit every year for 8 years from the Homologous Date with a pull-pay system.

Pembayaran Cicilan Pokok Kreditor Utang Pembiayaan Konsumen

Payment of Principal Installments for Consumers Financing Payable Creditors

Tahun/Year	Cicilan Bunga Terhutang/Outstanding Interest Installments	Arthaasia/Arthaasia	BOT Finance/BOT Finance
ke-1	1,00%	151.907.520	127.895.846
ke-2	5,00%	759.537.601	639.479.232
ke-3	20,00%	3.038.150.405	2.557.916.927
ke-4	20,00%	3.038.150.405	2.557.916.927
ke-5	20,00%	3.038.150.405	2.557.916.927
ke-6	34,00%	5.164.855.689	4.348.458.777

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

31. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (continued)

Pembayaran Bunga terhutang Putusan PKPU

PKPU Decision Outstanding Interest Payment

Tahun/Year	Cicilan Pokok per Tahun (%)/Principal Installments per	Arthaasia/Arthaasia	BOT Finance/BOT Finance
ke-1	-	-	-
ke-2	5,00%	131.804.529	97.856.278
ke-3	10,00%	263.609.057	195.712.556
ke-4	15,00%	395.413.586	293.568.834
ke-5	20,00%	527.218.115	391.425.113
ke-6	50,00%	1.318.045.287	978.562.782

Penyelesaian Kreditor Utang Lain-lain/Settlement of Other Payables Creditors

Kreditor Utang Lain-lain/ Other Payables Creditors	Utang Pokok/Principle	Bunga/Interest	Denda/Penalties	Total/Total
PT Mitsubishi Indonesia	36.051.000.000	11.901.330.315	-	47.952.330.315
PT Hanwa Indonesia	44.134.001.002	7.832.680.608	-	51.966.681.610
PT Marubeni Itochu Steel	39.817.000.000	-	-	39.817.000.000
PT Asuransi Asei	13.690.224.000	5.116.549.203	-	18.806.773.203
PT Asuransi Jasindo	25.864.837.000	-	7.713.292.535	33.578.129.535

Tenor Kreditor Utang lain-lain setiap tahun selama 8 tahun semenjak Tanggal Homologis dengan sistem tarik-bayar.

Tenor of Other payables Credit every year for 8 years from the Homologous Date with a pull-pay system.

Pembayaran Cicilan Pokok Kreditor Utang lain-lain

Payment of Principal Installments Other Debt Creditors

Tahun/Year	Cicilan Pokok per Tahun (%)/Principal Installments per Year (%)	PT Mitsubishi Indonesia/ PT Mitsubishi Indonesia	PT Hanwa Indonesia/ PT Hanwa Indonesia	PT Marubeni Itochu Steel/ PT Marubeni Itochu Steel	PT Asuransi Asei/ PT Asuransi Asei	PT Asuransi Jasindo/ PT Asuransi Jasindo
ke-1	1,00%	360.510.000	441.340.010	398.170.000	136.902.240	258.648.470
ke-2	2,00%	721.020.000	882.680.020	796.340.000	273.804.480	517.296.740
ke-3	3,00%	1.081.530.000	1.324.020.030	1.194.510.000	410.706.720	775.945.110
ke-4	5,00%	1.802.550.000	2.206.700.050	1.990.850.000	684.511.200	1.293.241.850
ke-5	15,00%	5.407.650.000	6.620.100.150	5.972.550.000	2.053.536.600	3.879.725.550
ke-6	20,00%	7.210.200.000	8.826.800.200	7.963.400.000	2.738.044.800	5.172.967.400
ke-7	20,00%	7.210.200.000	8.826.800.200	7.963.400.000	2.738.044.800	5.172.967.400
ke-8	34,00%	12.257.340.000	15.005.560.341	13.537.780.000	4.654.676.160	8.794.044.580

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan sudah memenuhi kewajiban sesuai jadwal.

As at 31 December 2023 and 2022 the Company has fulfilled its obligations as scheduled.

Pada tanggal 24 Mei 2022, proses PKPU dan rencana perdamaian telah berakhir. Pengadilan Niaga telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) yang telah ditandatangani oleh PT Pelangi Indah Canindo Tbk dan para kreditornya. Oleh sebab itu, proses PKPU terhadap PT Pelangi Indah Canindo Tbk telah berakhir dan kewenangan pengurusan perseroan kembali kepada Direksi Perseroan. PT Pelangi Indah Canindo Tbk sudah memenuhi kewajiban sesuai jadwal yang disepakati kepada para kreditornya.

On May 24, 2022 the PKPU's process and the peace plan have been completed. The Commercial Court has ratified the Peace Agreement (Homologation) which was signed by PT Pelangi Indah Canindo Tbk and its creditors. So the PKPU process against PT Pelangi Indah Canindo Tbk has ended and the authority to manage the Company returns to the Company's Directors. PT Pelangi Indah Canindo Tbk has fulfilled its obligations according to the schedule agreed to its creditors.

32. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

32. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

2) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

2) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.